

PENGUMUMAN HASIL RESERTIFIKASI SFM-IFCC

PENGUMUMAN
Hasil Re-Sertifikasi SFM IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa:

PT INOCIN ABADI		
Alamat Kantor : Wisma Korindo, JL. MT. Haryono Kav. 62, Pancoran, Jakarta Selatan, Indonesia. Lokasi Hutan : Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan, Indonesia.		
Rincian Lingkup		
Lingkup Sertifikat : Hutan yang dikelola korporasi - Hutan Alam Tipe Sertifikat : Single		
Kategori	Luas (ha)	Informasi Tambahan
Luas berdasarkan izin	±99.665	Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor No. SK.630/MenLHK/Setjen/HPL.3/9/2021 tanggal 8 September 2021
Areal tersertifikasi (<i>Certified Area</i>)	98.725	- Areal Produksi: 89.137 ha - Kawasan Lindung: 9.588 ha
Areal tidak disertifikasi (<i>Uncertified</i>)	940	Jalan Trans-Papua (46,9 km; luas total 490 ha, termasuk jalan dan lahan non-hutan di sepanjang sisi jalan)
Areal berhutan (<i>Forest Area</i>)	98.725	
Areal bukan hutan (<i>Non Forest Area</i>)	940	

Berdasarkan hasil keputusan terhadap penilaian kinerja Pengelolaan Hutan Lestari menggunakan Standar IFCC ST 1001:2021, dinyatakan **"MEMENUHI"** sehingga **dapat diterbitkan Sertifikat SFM IFCC**.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada PT Mutuagung Lestari, Tbk.

Depok, 20 Agustus 2026



Miftah Farid
VP OP I SBU Sertifikasi Kehutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
(DIRECTOR'S DECREE OF PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk)

No.: 288.3/SKEP-MUTU/VIII/2026

Tentang
(On)

PENETAPAN HASIL SERTIFIKASI SFM IFCC
PADA PT INOCIN ABADI
(DETERMINATION OF CERTIFICATION RESULTS SFM IFCC
(in PT INOCIN ABADI)

- Menimbang
(Considering) :
1. Laporan Hasil Penilaian Sertifikasi oleh Tim Auditor
(1. *Certification Assessment Report by the Auditor Team*)
 2. Risalah Pengambilan Keputusan Hasil Penilaian oleh Komite Sertifikasi SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk
(2. *Summary of Decision on Assessment Results by the Certification Committee of Choose an item. PT Mutuagung Lestari Tbk*)
- Mengingat
(Whereas) :
1. Akreditasi KAN LS SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSM-008-IDN.
(1. *KAN Accreditation Certification Bodies Choose an item. PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSM-008-IDN.*)
 2. Dokumen Mutu SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.
(2. *Quality Document SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.*)
 3. ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement
(3. *ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement*)
 4. ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems (Panduan Audit Sistem Manajemen)
(4. *ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems*)
 5. IFCC ST 1000, 2021-01-25. Skema Sertifikasi IFCC – Pengantar Umum
(5. *IFCC ST 1000, 2021-01-25. IFCC Certification Scheme – Introduction*)
 6. IFCC ST 1001, 2021-01-25. Pengelolaan Hutan Lestari – Persyaratan
(6. *IFCC ST 1001, 2021-01-25. Sustainable Forest Management – Requirements*)
 7. IFCC ST 1002, 2021-01-25. Persyaratan Lembaga Penyelenggara Audit dan Sertifikasi Standar Pengelolaan Hutan Lestari IFCC
(7. *IFCC ST 1002, 2021-01-25. Requirements for Bodies Providing Audit and Certification against IFCC Sustainable Forest Management Standard*)
 8. IFCC ST 1003, 2021-01-25. Aturan Merek Dagang IFCC – Persyaratan
(8. *IFCC ST 1003, 2021-01-25. IFCC Trademarks Rules – Requirements*)

9. IFCC PD 1002, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Penyelidikan, Penyelesaian Keluhan dan Banding
(9. IFCC PD 1002, 2021-01-25. IFCC Procedures for Investigation and Resolution of Complaints and Appeals)
10. IFCC PD 1003, 2021-01-25. Penerbitan Lisensi Penggunaan Merek Dagang PEFC dan IFCC di Indonesia
(10. Issuance of PEFC and IFCC Trademarks Usage Licenses in Indonesia)
11. IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notifikasi Lembaga Sertifikasi
(11. IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notification of Certification Bodies)
12. IFCC PD 1005, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Grup Pengelolaan Hutan.
(12. IFCC PD 1005, 2021-01-25. IFCC Procedures for Group Forest Management)

Memperhatikan
(Taking note of)

: Kontrak No. : 0245.3/MUTU/PHL-IFCC/V/2026 tanggal 18/05/26 antara PT Inocin Abadi yang beralamat Wisma Korindo, Lt. 12 - 15 Jl. M.T. Haryono Kav. 62 Pancoran Jakarta Selatan dan berlokasi di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua dengan LS SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

(Number Contract.: 0245.3/MUTU/PHL-IFCC/V/2026 date 18/05/26 Between PT Inocin Abadi address Wisma Korindo, Floor 12 - 15 Jl. M.T. Haryono Kav. 62 Pancoran, South Jakarta and located at Merauke Regency, South Papua Province with Certification Body Choose an item. PT Mutuagung Lestari Tbk.)

MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN
(Decides and Stipulates)

PERTAMA
(FIRST)

: PT Inocin Abadi dinyatakan **"MEMENUHI"** penilaian standar berdasarkan SFM IFCC
*(PT Inocin Abadi stated **"PASSED"** assessment based on standard SFM IFCC)*

KEDUA
(SECOND)

: Menerbitkan Sertifikat kepada PT Inocin Abadi dengan No Sertifikat SFM-IFCC-MUTU-001, dengan masa berlaku sertifikat dari tanggal 21/08/26 sampai dengan 20/08/29

(Issue the certificate for PT Inocin Abadi with Certificate Number SFM-IFCC-MUTU-001 with a certificate validity period from 21/08/26 until 20/08/29)

KETIGA
(THIRD)

: Biaya notifikasi Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) sebesar Rp.1.100,- (seribu seratus rupiah) per hektar per tahun atas hutan yang tersertifikasi sesuai Surat Keputusan Badan Pengurus IFCC No. 002/KSK/Kep-BP/VII/2024 menjadi beban PT Inocin Abadi.

: *(Sustainable Forest Management (SFM) Certification notification fee of Rp.1,100,- (one thousand and one hundred rupiah) per hectare per year for certified forests in accordance with IFCC Management Decree No. 002/KSK/Kep-BP/VII/2024 shall be paid by PT Inocin Abadi.)*

- KEEMPAT : Pelaksanaan Penilikan (*Surveillance*) dilakukan sekali dalam satu tahun, selambat-lambatnya 12 (Dua belas) bulan terhitung dari tanggal terbit sertifikat. Kegiatan Penilikan dilakukan berdasarkan standar penilaian yang berlaku.
(*FOURTH*) (*Surveillance is carried out once a year, no later than 12 (twelve) months from the date of issuance of the certificate. Surveillance activities are carried out based on applicable assessment standards.*)
- KELIMA : Audit Khusus akan dilakukan apabila diperlukan untuk menginvestigasi terhadap kondisi-kondisi yang memungkinkan dilakukannya Audit Khusus sebagaimana tercantum pada Aturan Pelaksanaan (Lampiran Dokumen Kontrak).
(*FIFTH*) (*Special Audits will be conducted when necessary to investigate circumstances that warrant a Special Audit as set out in the Rules of Practice (Appendix to the Contract Documents).*)
- KEENAM : Segala biaya yang diperlukan untuk kegiatan Penilikan, Audit Khusus, Verifikasi Ketidaksesuaian kategori Major dibebankan kepada PT Inocin Abadi.
(*SIXTH*) (*All expenses required for the activities of Surveillance, Special Audit, Verification of Major are charged to PT Inocin Abadi.*)
- KETUJUH : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
(*SEVENTH*) (*This decision is effective as of the date of enactment.*)

Ditetapkan di : Depok
(*Stipulated in :*)
Pada Tanggal : 21/08/26
(*On the date*)
LS / Certification Bodies SFM IFCC
PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk



Irham Budiman
Direktur / *Director*

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth:

(*A copy of this decision is submitted to:*)

1. Sekretariat IFCC / *IFCC Secretariat*
2. Arsip / *Archive*

**SUMMARY OF STAGE II AUDIT/MAIN ASSESSMENT RESULTS
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT
PT INOCIN ABADI**

**RESUME HASIL AUDIT TAHAP 2/MAIN ASSESSMENT
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT INOCIN ABADI**

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name/Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
- c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Forest Management Requirement*)
- g. *Tim Audit* : 1. Aep Sukendar (Ketua Tim Aspek Ekologi)
2. Afra Nurul Azizah (Anggota Tim Aspek Produksi)
3. Yeti Sumiyati (Anggota Tim Aspek Sosial)
- h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 02 – 09 Juni 2026
- i. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : 1. Taufik Margani
2. Dinar Dara Tri Puspita P

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Inocin Abadi
- b. *Management Unit Legality/ Legalitas Unit Manajemen* : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.630/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021, tanggal 8 September 2021
- c. *Area/ Luas* : ± 99,665
Kabupaten Merauke, Provinsi Maluku Utara.
- d. *Management Unit Address/ Alamat Unit Manajemen* : Wisma Korindo, Jl MT Haryono Kav 62, Pancoran Jakarta Selatan. 12780
- e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : 021-7976142/inocinabadi@korindo.co.id
- f. *Managers/ Pengurus* : Kim Jong Man
- g. *Location/ Letak Areal* : Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Stakeholders Consultation Konsultasi Para Pihak	April 30th, 2026 and during the Recertification Audit 30 April 2026 dan pada saat Audit Resertifikasi	Stakeholder consultations were conducted through two methods: pre-activity via email and during the activity via in-person interviews. On April 30, 2026, 24 stakeholder consultations were conducted with stakeholders, interested parties, and affected parties. Consultation with the parties was also conducted through direct interviews during the audit, namely on June 7-8, 2026. Interviews were conducted with local government officials including the Village Head and local community leaders, namely: the Secretary of Naga Village, Teachers of Naga State PAUD and Owners of Customary Rights.

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 30 April 2026, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 24 para pihak. Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 7-8 Juni 2026. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Kepada Desa dan tokoh Masyarakat setempat, yaitu: Sekretaris Kampung Naga, Guru-guru PAUD Negeri Naga dan Pemilik Hak Ulayat.
Stage II Audit Audit Tahap 2 (Main Assessment)		
Opening Meeting Pertemuan Pembukaan	June 4th, 2026 PT Inocin Abadi 4 Juni 2026 PT Inocin Abadi	<i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : • <i>Introduction of audit team</i> • Perkenalan anggota Tim Audit • <i>The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i> • Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan • <i>Audit standards and guidelines used</i> • Standard dan Pedoman audit yang digunakan • <i>Audit Methodologies</i> • Metodologi pelaksanaan audit • <i>Status and definition of the type of finding (non-conformities and CARs)</i> • Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksesuaian dan CARs) • <i>Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor</i> • Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor • <i>Resources and facilities needed in conducting audits</i> • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit • <i>Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee</i> • Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee • <i>Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative</i> • Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif • <i>Signing of Minutes of the Opening Meeting.</i> • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.
Document Verification and Field Observation Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	June 6th – 9th, 2026 PT Inocin Abadi 6 – 9 Juni 2026 PT Inocin Abadi	<i>The audit team has collected and reviewed auditee data and documents, and analyzed them using the criteria and indicators established in these provisions.</i> <i>The audit team has conducted field observations to verify the accuracy of the data through observation, recording,</i>

RESUME HASIL PENILAIAN LAPANGAN PHL-IFCCC

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		spot checks, and analysis using the established criteria and indicators.. Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.
<i>Closing Meeting</i> Pertemuan Penutupan	June 9th, 2026 PT Inocin Abadi 9 Juni 2026 PT Inocin Abadi	<i>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : • <i>Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out</i> • Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan • <i>Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings</i> • Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit • <i>Explanation of the next stages of certification</i> • Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya • <i>Signing of Minutes of the Closing Meeting.</i> • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.
<i>Major Nonconformity Verification</i> Verifikasi Ketidaksesuaian Major	August 7th, 2026 7 Agustus 2026	<i>Evidence of corrective action for major non-conformities has been submitted, as follows:</i> 1. <i>Evidence related to the evaluation of PT Inocin Abadi's Hazard Identification, Risk Assessment and Control (HIRADC) document is contained in:</i> - <i>Minutes of Changes to HIRADC Document No.: 07/BAP-PT.IA/XVII/HIRAC/2026 Date July 27, 2026</i> - <i>Minutes of Review and Evaluation of HIRADC Company Operational Activities Number: 01/BA-HIRADC/VIII/2026 Date July 31, 2026.</i> - <i>HIRADC Report, Review and Evaluation of 2026, Document No.: F-IA-K3-020 Date: July 31, 2026.</i> <i>The evaluation results stated that overall the contents of the HIRADC document of PT Inocin Abadi are still relevant and in accordance with current working conditions.</i> <i>There is evidence related to the renewal of the management composition of the P2K3 Structure, including:</i> - <i>The composition of the P2K3 management is in accordance with the employment documents of PT Inocin Abadi, where all are registered as active employees of PT Inocin Abadi.</i> - <i>The Head of P2K3 has complied with the latest company organizational structure</i> - <i>The P2K3 Secretary is a General K3 Expert</i> - <i>A receipt for the P2K3 Registration Letter from PT Inocin Abadi has been provided to the Manpower and Transmigration Office of South Papua Province on July 30, 2026.</i>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		2. PT Inocin Abadi has submitted several proofs of corrective actions, including: - Minutes of Monitoring of PT Inocin Abadi's PBPH Plant Locations in 2026, carried out on July 25, 2026. Based on the Minutes, PT Inocin Abadi has carried out monitoring of plants at the TPN location, branch roads, right and left of the road and skid trails in Block RKT 2023 and Block RKT 2024. - Report on the Results of Monitoring and Evaluation of Planting Activities on the Right and Left of the Road, Enrichment Planting/Silin and Maintenance of Enrichment Plants/Silin for the 2026 Period. Monitoring and evaluation activities were carried out for 2 (two) weeks in July 2026 at the Planting and Maintenance location at the PT Innocin Abadi Block location. - Report on the Results of Monitoring and Evaluation of PT Inocin Abadi's Nursery Activities for the 2026 Period. Monitoring and evaluation activities were carried out for 2 (two) months, June-July 2026, at the nursery location at Base Camp. 3. PT Inocin Abadi has submitted several proofs of corrective actions, including: A. Nursery and Seedling Availability 1. Officially determine the use of PT TTL's SILIN Nursery as a source of seed supply for PT Inocin Abadi's planting activities. 2. Drafting Minutes/Agreement on Provision of Seeds between PT Inocin Abadi and PT TTL. 3. Prepare a seedling requirement plan for 2026 based on a planting target of 158 Ha and 40 Ha on the right and left of the road. 4. Conducting an inventory of the seeds available at the SILIN PT TTL Nursery. 5. Ensuring the availability of Shorea leprosula seeds and other types according to planting needs through a seedling production program at a centralized nursery. B. Enrichment and Rehabilitation 1. Installing separate identification planks in the Enrichment and Rehabilitation activity areas to facilitate location identification, monitoring, and field verification. 2. Conduct an inventory and carry out replanting of dead plants in locations that meet the technical conditions for planting. 3. Loosening the soil and adding organic materials to the rehabilitation area of the former landfill as an effort to improve the condition of the planting medium before planting. 4. Further planting and replanting will be carried out at the start of the rainy season, considering that the current dry season has yet to meet optimal planting conditions. This scheduling is intended

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		to increase the success rate of plant growth while optimizing the effectiveness of rehabilitation and enrichment activities. While awaiting the rainy season, land preparation activities, plant needs inventory, and seedling availability will be carried out to support the planned planting process. PT Inocin Abadi has demonstrated the corrective actions taken, including a report documenting the activity minutes, including photo documentation of the activity, the date of the activity, the location coordinates, and an activity report document. Therefore, all corrective and corrective actions have been verified by the auditor and can be accepted and declared closed, with a note that they will be verified during the next audit. Telah dikirimkan bukti-bukti tindakan perbaikan ketidaksesuaian Major, sebagai berikut: 4. Bukti-bukti yang terkait dengan evaluasi terhadap dokumen Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko (HIRADC) PT Inocin Abadi tertuang dalam: - Berita Acara Perubahan HIRADC No. Dokumen: 07/BAP-PT.IA/XVII/HIRAC/2026 Tanggal 27 Juli 2026 - Berita Acara Review dan Evaluasi HIRADC Kegiatan Operasional Perusahaan Nomor : 01/BA-HIRADC/VIII/2026 Tanggal 31 Juli 2026. - Laporan HIRADC, Review dan Evaluasi Tahun 2026, No. Dokumen : F-IA-K3-020 Tanggal 31 Juli 2026. Hasil evaluasi menyatakan bahwa secara keseluruhan isi dokumen HIRADC PT Inocin Abadi masih relevan dan sesuai dengan kondisi kerja saat ini Terdapat bukti-bukti terkait pembaharuan susunan pengurus pada Struktur P2K3, diantaranya: - Susunan pengurus P2K3 Telah sesuai dengan dokumen ketenagakerjaan PT Inocin Abadi, dimana seluruhnya tercatat sebagai karyawan aktif PT Inocin Abadi - Ketua P2K3 telah sesuai dengan struktur organisasi perusahaan terbaru - Sekretaris P2K3 merupakan Ahli K3 Umum - Telah tersedia tanda terima Surat Pendaftaran SK P2K3 PT Inocin Abadi ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Papua Selatan pada tanggal 30 Juli 2026 5. PT Inocin Abadi telah mengirimkan beberapa bukti tindakan perbaikan, diantaranya: - Berita Acara Monitoring Lokasi Tanaman PBPH PT Inocin Abadi Tahun 2026, dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2026. Berdasarkan Berita Acara tersebut, PT Inocin Abadi telah melaksanakan monitoring terhadap tanaman pada lokasi TPN, jalan cabang, kanan kiri jalan dan jalan sarad di Blok RKT 2023 dan Blok RKT 2024. - Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penanaman Kanan Kiri Jalan, Penanaman Pengayaan/Silin dan Pemeliharaan Tanaman

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		Pengayaan/Silin Periode Tahun 2026. Kegiatan monev dilaksanakan selama 2 (dua) Minggu pada bulan Juli 2026 pada lokasi Penanaman dan Pemeliharaan di lokasi Blok PT Inocin Abadi - Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Persemaian PT Inocin Abadi Periode Tahun 2026. Kegiatan Monev dilaksanakan selama 2 (dua) bulan Juni-Juli 2026 pada lokasi persemaian di Base Camp 6. PT Inocin Abadi telah mengirimkan beberapa bukti tindakan perbaikan, diantaranya: A. Persemaian dan Ketersediaan Bibit 1. Menetapkan secara resmi penggunaan Persemaian SILIN PT TTL sebagai sumber penyediaan bibit untuk kegiatan penanaman PT Inocin Abadi. 2. Menyusun Berita Acara/Kesepakatan Penyediaan Bibit antara PT Inocin Abadi dan PT TTL. 3. Menyusun rencana kebutuhan bibit tahun 2026 berdasarkan target penanaman 158 Ha dan 40 Ha kanan-kiri jalan. 4. Melakukan inventarisasi bibit yang tersedia pada Persemaian SILIN PT TTL. 5. Memastikan ketersediaan bibit Shorea leprosula dan jenis lainnya sesuai kebutuhan penanaman melalui program produksi bibit pada persemaian terpusat. B. Pengayaan dan Rehabilitasi 1. Memasang plank identifikasi secara terpisah pada areal kegiatan Pengayaan dan Rehabilitasi sehingga memudahkan identifikasi lokasi, monitoring, dan verifikasi lapangan. 2. Melakukan inventarisasi dan melaksanakan penyulaman terhadap tanaman yang mati pada lokasi yang telah memenuhi kondisi teknis untuk penanaman. 3. Melakukan penggemburan tanah dan penambahan bahan organik pada areal rehabilitasi bekas TPn sebagai upaya meningkatkan kondisi media tanam sebelum pelaksanaan penanaman. 4. Pelaksanaan penanaman dan penyulaman lanjutan akan dilakukan pada awal musim penghujan, mengingat kondisi saat ini masih memasuki musim kemarau sehingga penanaman belum memenuhi kondisi teknis yang optimal. Penjadwalan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan tumbuh tanaman, sekaligus mengoptimalkan efektivitas kegiatan rehabilitasi dan pengayaan. Sementara menunggu musim penghujan, melaksanakan kegiatan persiapan lahan, inventarisasi kebutuhan tanaman, serta memastikan ketersediaan bibit untuk

RESUME HASIL PENILAIAN LAPANGAN PHL-IFCCC

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		mendukung pelaksanaan penanaman sesuai rencana. PT Inocin Abadi telah membuktikan tindakan perbaikan yang telah dilakukan, berupa dokumen berita acara kegiatan yang dilengkapi dengan dokumentasi foto kegiatan dilengkapi dengan tanggal kegiatan dan koordinat lokasi kegiatan dan dokumen laporan kegiatan. Dengan demikian seluruh tindakan perbaikan dan tindakan koreksi telah diverifikasi oleh auditor dan dapat diterima dan dinyatakan ditutup, dengan catatan akan diverifikasi pada saat Audit berikutnya.
Decision-making Pengambilan Keputusan	August 21 st , 2026 21 Agustus 2026	<i>PT Inocin Abadi has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements</i> PT Inocin Abadi diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman

(4) Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya (diisi oleh auditor)

During the 2025 Second Surveillance Audit, there were four Minor findings. Based on the verification results, not all of the Minor findings could be closed, and three of them were upgraded to Major. On August 7, 2026, PT Inocin Abadi submitted evidence of corrective actions for the Major non-conformities. The complete verification results for the Minor and Major findings are available in the Recertification Audit Report.

Pada kegiatan Audit Penilikan ke-2 tahun 2025, terdapat 4 (empat) temuan kategori Minor dan berdasarkan hasil verifikasi, belum seluruh temuan Minor tersebut dapat ditutup dan 3 diantaranya naik menjadi Major. Pada tanggal 7 Agustus 2026 PT Inocin Abadi telah mengirimkan bukti-bukti tindakan perbaikan dari ketidaksesuaian Major. Hasil verifikasi temuan Minor dan Major selengkapnya ada pada Laporan Audit Resertifikasi.

(5) Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL

Inputs from Stakeholders Consultation / Masukan dari Konsultasi Publik

Stakeholder consultations were conducted through two methods: pre-activity via email and during the activity via in-person interviews. On April 30, 2026, 24 stakeholder consultations were conducted with stakeholders, interested parties, and affected parties. These consultations yielded no input, suggestions, or feedback that could be used as additional information for the audit.

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 30 April 2026, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 24 para pihak. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit.

Consultations with stakeholders were also conducted during the audit, with meetings with representatives of the local village community, namely: the Secretary of Kampung Naga, teachers of the Naga Village Early Childhood Education (PAUD Negeri Naga), and customary rights holders. Interviews with the Secretary of Kampung Naga indicated that the relationship between PT Inocin Abadi and the Kampung Naga community is harmonious, and assistance has been provided in accordance with the community's requests and needs. These include assistance with honorariums for PAUD teachers, material assistance for the construction of churches and prayer rooms, and health/medical assistance for the community. Furthermore, many Kampung Naga residents work for PT Inocin Abadi, including as surveyors and planters. According to statements from the teachers of the Naga Village Early Childhood Education (PAUD Negeri Naga), the regular assistance with honorariums provided by PT Inocin is very beneficial because the financing for teachers has been carried out independently. Likewise, assistance with learning equipment has been provided. Therefore, it is hoped that the company's cooperation and attention will continue and be improved.

Interviews with customary land rights holders during the 2025-2026 RKT revealed that the area worked on during the 2025 RKT was within the customary rights of the Mandobo Tribe, belonging to the Kuranop clan. Compensation payments for their clan were fully paid during the 2025 RKT, while the logging process was not yet complete during the 2026 RKT. There were claims from other clans, but efforts were made to resolve them.

Konsultasi para pihak juga telah dilaksanakan saat audit berlangsung dengan melakukan pertemuan dengan perwakilan masyarakat desa setempat, yaitu: Sekretaris Kampung Naga, Guru-guru PAUD Negeri Naga dan Pemilik Hak Ulayat. Hasil wawancara dengan Sekretaris Kampung Naga menyatakan bahwa hubungan antara PT Inocin Abadi dengan masyarakat Kampung Naga berjalan harmonis dan bantuan-bantuan telah diberikan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan masyarakat. Diantaranya bantuan honor guru PAUD, bantuan material untuk pembangunan gereja, musholla dan bantuan kesehatan/pengobatan bagi masyarakat. Selain itu banyak warga masyarakat Kampung Naga yang bekerja di PT Inocin Abadi diantaranya sebagai tenaga survei dan penanaman. Berdasarkan pernyataan para guru PAUD Negeri Naga, bantuan rutin honor guru yang diberikan oleh PT Inocin sangat bermanfaat karena pembiayaan untuk pengajar selama ini secara mandiri. Demikian pula dengan bantuan-bantuan peralatan belajar selama ini. Sehingga berharap agar kerjasama dan perhatian perusahaan tetap berlanjut dan ditingkatkan.

Hasil wawancara dengan pemilik hak ulayat pada RKT 2025-2026 menyatakan bahwa areal yang dikerjakan pada RKT 2025 berada di wilayah hak Ulayat Suku Mandobo Marga Kuranop. Pembayaran biaya kompensasi untuk marganya pada RKT 2025 telah ditunaikan seluruhnya, sedangkan pada RKT 2026 proses penebangan belum selesai. Ada klaim dari marga lain, tetapi telah ada upaya penyelesaiannya.

Hasil Penilaian Kinerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan 4. Leadership	- PT Inocin Abadi has established a Vision and Mission, which was approved by the President Director on March 22, 2024. The Vision and Mission explain the organization's policies and objectives, covering aspects of Production, Ecology, and Social Affairs. Furthermore, the Vision and Mission state a commitment to continuous improvement in forest management. PT Inocin Abadi has also made a Commitment to Sustainable Production Forest Management (PHPL), signed by the President Director on January 6, 2025, and a Commitment to Implement the IFCC ST 1001:2021 Standard, signed by the President Director. - PT Inocin Abadi has endeavored to convey the Company's Vision and Mission and Commitment to Sustainable Production Forest Management to the public through its official website, namely: https://inocinabadi.go.id. - PT Inocin Aadi has an updated corporate organizational structure in accordance with Board of Directors Decree No. SK.01/IA/JKT/IV/2026 concerning Organizational Structure dated April 6, 2026, signed by the President Director. The organizational structure is complemented by job descriptions at each position level. - Based on the organizational structure, it is known that the highest position in the company is the Commissioner. In running the organization, PT Inocin Abadi is led by the President Director, General Manager, who is assisted by the Internal Supervisory Unit (SPI) which is directly responsible to the President Director. In forestry business operations, PT Inocin Abadi is led by a Camp Manager who is assisted by the SMK3 Team and 4 Section Heads, namely the Head of Planning Section (assisted by the Head of Planning Section, Head of Forest Development Section, and Nursery Foreman), Head of Production Section (assisted by the Head of Production Section, Head of Logistics Section, Head of Workshop Section and 4 Foremen), Head of Environment and Research Development Section, Head of General/Personnel Section (assisted by the Head of General/Personnel Section, Head of Clinic Section and Head of Public Relations Section). - PT Inocin Abadi telah menetapkan Visi Misi yang disahkan Direktur Utama tanggal 22 Maret 2024. Visi Misi telah menjelaskan kebijakan dan tujuan organisasi meliputi aspek Produksi, Ekologi dan Sosial. Selain itu, Visi Misi telah menyebutkan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan hutan. PT Inocin Abadi juga telah membuat Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 6 Januari 2025 dan Komitmen Penerapan Standar IFCC ST 1001:2021 yang ditandatangani oleh Direktur Utama. - PT Inocin Abadi telah berupaya untuk menyampaikan Visi Misi Perusahaan dan Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari kepada publik melalui website resmi yaitu : https://inocinabadi.go.id. - PT Inocin Aadi telah memiliki struktur organisasi perusahaan yang telah diperbaharui sesuai dengan Keputusan Direksi No. SK.01/IA/JKT/IV/2026 tentang Struktur Organisasi tertanggal 6 April 2026 yang ditanda tangan oleh Direktur Utama. Penetapan struktur organisasi tersebut dilengkapi dengan uraian tugas (<i>job description</i>) pada masing-masing tingkatan jabatan. Berdasarkan struktur organisasi tersebut, diketahui kedudukan tertinggi dalam perusahaan adalah Komisaris. Dalam menjalankan organisasi PT Inocin Abadi dipimpin oleh Direktur Utama, General Manager, yang dibantu oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) yang bertanggung-jawab langsung

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		kepada Direktur Utama. Dalam kegiatan operasional perusahaan hutan, PT Inocin Abadi dipimpin oleh seorang Manager Camp yang dibantu oleh Tim SMK3 dan 4 Kepala Bagian yaitu Kepala Bagian Perencanaan (dibantu oleh Kepala Seksi Perencanaan, Kepala Seksi Pembinaan Hutan, dan Mandor Persemaian), Kepala Bagian Produksi (dibantu oleh Kepala Seksi Produksi, Kepala Seksi Logistik, Kepala Seksi Bengkel dan 4 orang Mandor), Kepala Bagian Lingkungan dan Penelitian Pengembangan, Kepala Bagian Umum/Personalia (dibantu oleh Kepala Seksi Umum/Personalia, Kepala Seksi Klinik dan Kepala Seksi Hubungan Masyarakat).
2	5. Perencanaan 5. Planning	- PT Inocin Abadi has a 2026 RKT Risk Management document prepared based on SNI ISO 31000:2018 (Risk Management – Principles and Guidelines) with the following objectives: - Provides guidelines for management and field implementers in managing operational, social and environmental risk management - Ensure integration between the annual work plan (RKTPH) and risk governance principles - Improve the effectiveness of data-driven decision making and risk analysis - Supporting the achievement of corporate sustainability targets according to national and international standards. The PT Inocin Abadi Risk Management document explains risk identification, risk analysis, and risk evaluation. It also includes monitoring and review of existing risk management. Based on the results of risk identification, analysis, and evaluation, a risk matrix is developed based on the results of the risk analysis through a likelihood and impact assessment by PT Inocin Abadi. - PT Inocin Abadi has a comprehensive and periodic inventory and mapping system for forest resources which includes: - Wood, non-wood and environmental services - Ecologically important forest areas - Social and cultural functions. - PT Inocin Abadi has legality and management plans that include forest resource management in accordance with applicable local, national, and international laws and regulations in the scope of production management, environmental management, and social management, which are listed in several documents, as follows: - PT Inocin Abadi obtained a permit to manage the utilization of timber forest products based on the Decree of the Minister of Forestry No. SK.606/Menhut-II/2011 dated October 21, 2011. Furthermore, PT Inocin Abadi received a Decree for Forest Utilization Business Permit (PBPH) based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.630/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021, dated September 8, 2021. - RKUPH Document for the 2023-2032 Period of PT Inocin Abadi in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.10086/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/12/2022 dated December 23, 2022 - The 2025 and 2026 Annual Forest Utilization Work Plan (RKTPH) document of PT Inocin Abadi has been ratified by self-approval through the Decree of the President Director of PT Inocin Abadi, Papua Province No. 01/KEP/IA-JKT/XII/2024 concerning Approval of the 2025 Annual Forest Utilization Work Plan (RKTPH) dated January 9, 2025 and the Decree of the President Director of PT Inocin Abadi, Papua Province No. 01/JKT/IA/XII/2025 concerning Approval of the 2026 Annual Forest Utilization Work Plan (RKTPH) dated December 31, 2025 - PT Inocin Abadi has an RKUPH document that is updated every ten years and an RKTPH document that is updated annually. Long Term Work Plan (RKUPH): - Work Plan for Utilization of Results in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.10086/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/12/2022, dated December 23, 2022, where the type of activity carried out is the utilization of naturally growing wood forest products (natural forests) with the TPTI silviculture system. Short Term Work Plan (RKTPH) - RKTPH 2025 approved by the President Director No.01/KEP/IA-JKT/XII/2024 concerning Approval of the 2025 Annual Forest Utilization Work Plan (RKTPH) dated January 9, 2025 - RKTPH 2026 approved by the President Director No.01/JKT/IA/XII/2025 concerning Approval of the 2026 Annual Forest Utilization Work Plan (RKTPH) dated December 31, 2025 - PT Inocin Abadi has a management plan which contains the following information: - Current forest management unit

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- Long-term goals - Average annual cutting allowance including sustainable harvesting levels • PT Inocin Abadi does not plan to manage the commercial use of non-timber forest products. However, the company grants permission to the community to utilize non-timber forest products (NTFPs) within its work area. In implementing NTFP utilization, it is advised to avoid negative impacts on their sustainability, so that the community can utilize NTFPs in the long term. PT Inocin Abadi has conducted socialization of the current year's RKT activity plan and it has been agreed that the utilization of natural resources, including non-timber forest products, from PT Inocin Abadi's work area must use methods that do not impact forest sustainability. • Based on the 2010 RKL-RPL document owned by PT Inocin Abadi, in forest management activities there are activities that can cause the risk of degradation and damage to forest ecosystems, such as: - Increased rate of soil erosion due to logging and skidding activities - Increased sediment load in water bodies around the PBPH location due to logging and skidding activities - The opening of the forest canopy resulting in an increase in temperature and relative humidity due to logging activities. - The decline in vegetation structure and potential due to logging activities - The decline in the types and populations of protected vegetation and protected wildlife is due to the decline in the quality and quantity of protected vegetation and wildlife habitats. In order to minimize the risk of degradation and damage to forest ecosystems, in operational forest management activities, PT Inocin Abadi has created plans and mechanisms to minimize the risk of degradation and damage to forest ecosystems, such as: - Forest Planning and Management Document, namely publishing the RKUPH document for the 2023-2032 period which contains a sustainable forest management plan. - PT Inocin Abadi has procedures to support all operational forest management activities concerning production aspects, environmental management aspects and social management aspects: 1. Reduced Impact Logging (RIL) Procedure No. 06/SOPPROD-IA/2021 Revision 2 Dated December 22, 2022 and implementing the Reduced Impact Logging (RIL) system, as an effort to minimize forest degradation, especially to the potential of forests, land and water and to evaluate the implementation of RIL 2. PT Inocin Abadi has a Permanent Measurement Plot to observe forest growth increment, as one of the activities to determine the annual harvesting plan so as not to exceed the forest increment value at that location. 3. PT Inocin Abadi has utilized waste from harvesting felled wood, so that the felled wood is utilized optimally. 4. PT Inocin Abadi has carried out Forest and Land Fire Prevention and Control Efforts with Integrated Fire Management. • PT Inocin Abadi has considered the latest and applicable scientific research results in its management plan carried out together with third parties (consultants and other agencies), as follows: - The Research and Innovation Development Agency of the Center for Forest Products Research and Development has conducted an Exploitation Factor (FE) and Potential Assessment of Wood Harvesting Waste at PT Inocin Abadi, in accordance with Research Result Report No. S.324.1/P3HH/HKSD/HMS.2/10/2019 dated October 4, 2019. - The High Conservation Value (HCV) assessment was conducted in collaboration with a third party (Tropical Forest Foundation) in 2021, aiming to identify the presence of HCV in the PT Inocin Abadi area, provide management and monitoring recommendations to ensure that production in the PT Inocin Abadi area does not have a negative impact on the HCV. - The Social Impact Assessment (SIA) study was conducted in collaboration with a third party (Tropical Forest Foundation) in 2020. - Research as a basis for writing theses and other scientific publications carried out by the University. In addition to research carried out together with external parties, PT Inocin Abadi has conducted observations and made reports related to the PUP Series Growth Increment Minutes and Diagrams in Logged-Over Forests, namely located in plots AI 10 and W 18. • PT Inocin Abadi has compiled and uploaded its management plan through the RKUPH and RKTPH documents into the Ministry of Forestry's information system, SIPASHUT, for access by authorized

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		agencies. In addition, PT Inocin Abadi has made its management plan publicly available through its website https://inocinabadi.co.id/operasional/manajemen-produksi/, where the website contains: - PBPH Area Boundary Arrangement - Area Zoning - Information related to the stages of the TPTI silviculture system (Work Area Arrangement, Pre-Logging Standing Stock Inventory, Forest Area Clearing, Harvesting, Planting and Maintenance of Enrichment Plants, Release of Fostered Trees) - Forest Protection and Security - Monitoring and Evaluation • PT Inocin Abadi has periodically identified and evaluated all applicable laws and regulations for forest management, as stated in the PBPH Compliance Management System document of PT Inocin Abadi Document Number: CMS-PBPH/IA/2026 in 2026. To ensure that all PBPH activities are carried out in accordance with the provisions of laws and regulations, planning documents, and applicable operational standards, compliance monitoring and evaluation are carried out periodically and systematically. The goal is to identify the level of compliance, detect potential violations early, become the basis for corrective actions and support internal and external audit processes. The monitoring method is carried out through three methods, namely: Field inspection, Compliance checklist and GIS system to monitor the spatial suitability of PBPH activities. PT Inocin Abadi has prepared a PBPH Compliance Management System document in accordance with applicable laws and regulations, which includes: compliance policies, identification of compliance obligations, compliance organizational structure, compliance planning, compliance implementation, compliance monitoring, internal audits, and reporting. PT Inocin Abadi has access to the latest regulations at https://jdih.menlhk.go.id, https://jdih.go.id, and other forestry websites. Information on the implementation of forestry regulations is also obtained from APHI (Indonesian Forestry Association) because PT Inocin Abadi is a member of the Indonesian Forestry Concession Association (KOMDA Papua). PT Inocin Abadi has complied with the regulations related to the timber legality verification system, namely having a sustainable forest management (SFM) certificate with Certificate Number: EQL-PHL-025 issued on November 9, 2020 and the certificate is valid until December 27, 2026 from the Independent Verification Institute (LPVI) PT Equality Indonesia, with a GOOD predicate. • PT Inocin Abadi has endeavored to comply with applicable laws and regulations related to forest management practices, including fulfilling the obligation to have operational documents in the form of a long-term plan (RKUPH) and a short-term plan (RKTPH), in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 8 of 2021 concerning Forest Governance and Preparation of Forest Management Plans, as well as Forest Utilization in Protected Forests and Production Forests. PT Inocin Abadi has prepared a long-term planning document for the RKUPHHK for the 2023-2032 period and an annual planning document for the RKT for 2025 and 2026. In terms of compliance with tax payment obligations, proof of tax payments to the state can be provided in accordance with applicable regulations. Some evidence of compliance with tax payments includes State Receipts for land and building tax for 2025 and 2026, and VAT and Article 21 Income Tax payments for the January–December 2025 period. PT Inocin Abadi has also endeavored to comply with applicable local, national and international regulations that have been ratified regarding the protection of nature and the environment, endangered and protected species. • PT Inocin Abadi has implemented mechanisms and procedures to protect forests from illegal logging, illegal settlements, illegal hunting, encroachment, and other non-procedural activities, as outlined in the following procedures: - Forest Protection Procedure, SOP Number: 09/SOP PRC-IA/2023, Revision 3 dated May 31, 2023. The scope of the procedure includes fire control & management and plant protection from pests and diseases. - Forest Security Procedure, SOP Number: 08/SOP PRC-IA/2021, Revision 2 dated December 22, 2022. The scope of the procedure includes the implementation of forest security from encroachment, illegal logging (theft/illegal logging), and hunting of protected wildlife. In order to protect and secure forests from illegal logging, illegal settlements, illegal hunting, encroachment, and other non-procedural activities, PT Inocin Abadi has human resources whose structural

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		personnel are in charge of the Forest Development Section and are assisted by customary rights owners in the RKT 2025 and RKT 2026 Blocks from the Kuranop Clan. - PT Inocin Abadi has identified, recognized, and respected legal and customary and traditional rights to tree ownership and land use. This can be seen in the following documents: - ANDAL IUPHHK-HA Document PT Inocin Abadi Reserve Area: 100,000 Ha and Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) Documents for IUPHHK-HAPT Inocin Abadi 2010, ratified based on the Decree of the Governor of Papua Number 76 of 2010 dated July 1, 2010 concerning Environmental Feasibility for IUPHHK-HA Activities PT Inocin Abadi in Merauke Regency, Papua Province. - Social Impact Assessment Report in the Area PT Inocin Abadi, Year 2020. - High Conservation Value (HCV) Assessment Report in the Area PT Inocin Abadi, Year 2021. - Report on Mapping Potential and Conflict Resolution in the Area PT Inocin Abadi, per semester every year - PT Inocin Abadi has strived to ensure that customary and traditional laws and rights regarding tree ownership and land use are not violated. This is evidenced by the annual RKT PH (Regional Work Plan and Development Plan). PT Inocin Abadi has carried out socialization activities that provide information about the company's existence and activities as well as to obtain support and approval from the community in the process of free, prior and informed consent (PADIATAPA). - PT Inocin Abadi respects human rights, workers and indigenous peoples as outlined in the Commitment to Sustainable Production Forest Management statement signed by the President Director on January 6, 2025. The commitment to respecting human rights is reflected in Point 3 regarding HR management in accordance with basic labor principles and guaranteeing and protecting workers' rights and human rights throughout its concession areas that can provide a sustainable positive impact on the livelihoods and welfare of workers, as stated in the ILO convention that has been ratified by the Government of the Republic of Indonesia. - PT Inocin Abadi has recognized international labor conventions that have been ratified by the Indonesian government (ILO Convention 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182) as stated in the Commitment to Sustainable Production Forest Management statement signed by the President Director on January 6, 2025. Based on verification of employment documents and interviews with the parties, PT Inocin Abadi found no violations of the ILO convention. - PT Inocin Abadi has a system to identify and take action on health risks and work accidents, and the organization must inform workers about this to protect and prevent workers from the risks of their work, even though it has not yet maximally implemented a series of K3 activities.. - PT Inocin Abadi has made efforts to prepare safe and healthy employee camp facilities, where there are sufficient employee/worker dormitories and complete supporting facilities including prayer facilities, health facilities, sports facilities, canteens and other supporting facilities.. - PT Inocin Abadi has provided proper and appropriate personal protective equipment for its workers, in accordance with the Personal Protective Equipment Standard Procedure Document No.: S-IA-K3-07 Rev 0 July 2022. This procedure aims to ensure that all workers and anyone entering the workplace uses the right Personal Protective Equipment and to ensure that the PPE used is in good condition. PT Inocin Abadi has routinely conducted inspections of the application of PPE to employees and contractor workers. PT Inocin Abadi also has a medical center (POS P3K) to assist workers in the event of work-related injuries equipped with medical personnel, Midwives and Nurses. PT Inocin Abadi maintains a work accident record. A complete Work Accident Incident Report and Work Accident Investigation Report Form are available, and paramedics at the camp's medical center have provided first aid to the accident victims. PT Inocin Abadi. They were then referred to the Asiki Clinic for further treatment. According to the doctor at the Asiki Clinic, the three victims have received medical treatment and are able to return to normal activities. - PT Inocin Abadi has a Collective Labor Agreement (PKB) for the 2024-2026 period between TSE Group and Korindo Papua with the Work Unit Leaders (PUK) of the Chemical, Energy and Mining Workers Union of the All-Indonesian Workers Union (SP KEP SPSI) TSE Group - Korindo South Papua, and has been ratified based on the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Office of South Papua Province No. KEP.500.15.12.1 / 874 / PKB / 2024 dated October 14, 2024 concerning the Registration of the PKB TSE Group Korindo South Papua.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		Based on the PKB document in Chapter V Employment Relations, Article 23 Working Time, Paragraph 1; a. The company's working hours start from Monday to Saturday with the number of working days per month being 25 working days and the calculation of working hours is set at 7 hours a day or 40 hours a week and for workers who have to work at night it is set at 6 hours a day or 35 hours a week (mandatory work). b. Working time that exceeds paragraph 1.a is overtime work. c. Overtime is the company's prerogative, and workers who wish to work overtime must obtain approval from both the employer and the worker. d. The applicable working hours will be determined according to a separate schedule in accordance with Government Regulations. e. The number of working hours in paragraphs 1.a and 1.b above does not include rest hours. Meanwhile, regarding the right to leave for employees, it has been regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) in Chapter VI Annual Leave & Long Breaks, and the Work Agreement between PT Inocin Abadi with Employees, where PT Inocin Abadi employees are entitled to receive Annual Leave Rest for 12 working days after carrying out work for 12 consecutive months and the implementation time is regulated by the company. - In terms of employee wages, PT Inocin Abadi has a wage system that is regulated in the PKB document in Chapter VII Wages, Article 35 concerning Determination of Wages/Salaries.. Based on interviews and verification of employee pay slips, it is known that the minimum salary of PT Inocin Abadi employees is above the 2026 South Papua Province Minimum Wage Standard. Provisions regarding basic wages $\geq$ the applicable UMP are also stated in Article 4 (Wages) of the Employment Agreement between employees and the company. - PT Inocin Abadi has established a PHPL Commitment signed by the President Director of PT Inocin Abadi (Kim Jong Man) on January 6, 2025, related to workers' rights in the workplace, one of which is regarding equal opportunities in Point 3.c, as follows: "Ensure fair and equal treatment and do not discriminate between male and female workers including in the recruitment process, remuneration, employment and position by applying the same standards of fair and equal treatment in accordance with ILO Convention No. 100 on Equal Remuneration for Male and Female Workers and ILO Convention No. 111 on Discrimination in Employment and Occupation, as well as prohibiting all forms of violence and sexual harassment." - Based on document verification and interviews with the General Manager, it is known that PT Inocin Abadi has a mechanism that regulates employee performance assessments and employee grade levels ranging from staff, operators, foremen, section heads, department heads, managers, general managers, to directors. Every year, employee performance assessments are conducted, conducted by the Assistant Manager of HRD & Personnel, acknowledged by the Camp Manager and then proposed to the Director of PT Inocin Abadi. There are examples of proposal forms, assessment results, and employee promotions. - PT Inocin Abadi telah memiliki dokumen Manajemen Risiko RKT 2026 yang disusun berdasarkan SNI ISO 31000:2018 (Manajemen Risiko – Prinsip dan Pedoman) dengan tujuan: - Menyediakan pedoman bagi manajemen dan pelaksana lapangan dalam menganalisis risiko operasional, sosial, dan lingkungan - Menjamin keterpaduan antara rencana kerja tahunan (RKTPH) dengan prinsip tata kelola risiko - Meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan berbasis data dan analisis risiko - Mendukung pencapaian target keberlanjutan perusahaan sesuai standar nasional dan internasional. Dalam dokumen Manajemen Risiko PT Inocin Abadi tersebut dijelaskan terkait identifikasi Risiko, analisis Risiko, serta evaluasi Risiko. Selain itu terdapat monitoring dan review terhadap pengelolaan risiko yang ada. Berdasarkan hasil identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko, matriks risiko berdasarkan hasil analisis risiko melalui penilaian kemungkinan dan dampak oleh PT Inocin Abadi - PT Inocin Abadi telah memiliki sistem inventarisasi dan pemetaan yang komprehensif dan berkala terhadap sumberdaya hutan yang meliputi: - Kayu, bukan kayu dan jasa lingkungan - Kawasan hutan yang penting secara ekologis

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- Fungsi sosial dan budaya. • PT Inocin Abadi telah memiliki legalitas dan rencana pengelolaan yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku baik lokal, nasional, maupun internasional dalam lingkup kelola produksi, kelola lingkungan, dan kelola sosial, yang tercantum dalam beberapa dokumen, sebagai berikut: 4. PT Inocin Abadi mendapatkan izin pengelolaan pemanfaatan hasil hutan kayu berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. SK.606/Menhut-II/2011 tanggal 21 Oktober 2011. Selanjutnya PT Inocin Abadi mendapat SK Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) berdasarkan SK Menteri LHK Nomor: SK.630/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021, tanggal 8 September 2021 5. Dokumen RKUPH Periode 2023-2032 PT Inocin Abadi sesuai dengan Surat Keputusan MenLHK Nomor: SK.10086/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/12/2022 tanggal 23 Desember 2022 6. Dokumen Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) Tahun 2025 dan 2026 PT Inocin Abadi yang telah disahkan secara <i>self approval</i> melalui Keputusan Direktur Utama PT Inocin Abadi Provinsi Papua No.01/KEP/IA-JKT/XII/2024 tentang Persetujuan Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) Tahun 2025 tanggal 09 Januari 2025 dan Keputusan Direktur Utama PT Inocin Abadi Provinsi Papua No.01/JKT/IA/XII/2025 tentang Persetujuan Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) Tahun 2026 tanggal 31 Desember 2025 • PT Inocin Abadi telah memiliki dokumen RKUPH yang diperbaharui setiap sepuluh tahun sekali serta memiliki dokumen RKTPH yang diperbaharui tiap tahun. Rencana Kerja Jangka Panjang (RKUPH): - Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil sesuai keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.10086/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/12/2022, tanggal 23 Desember 2022 dimana jenis kegiatan yang dilakukan adalah usaha pemanfaatan hasil hutan kayu tumbuh alami (hutan alam) dengan sistem silvikultur TPTI. Rencana Kerja Jangka Pendek (RKTPH) - RKTPH Tahun 2025 yang disahkan oleh Direktur Utama No.01/KEP/IA-JKT/XII/2024 tentang Persetujuan Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) Tahun 2025 tanggal 09 Januari 2025 - RKTPH Tahun 2026 yang disahkan oleh Direktur Utama No.01/JKT/IA/XII/2025 tentang Persetujuan Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) Tahun 2026 tanggal 31 Desember 2025 • PT Inocin Abadi telah memiliki rencana kelola tersebut telah memuat informasi sebagai berikut: - Unit pengelolaan hutan saat ini - Tujuan jangka panjang - Rata-rata jatah tebang tahunan termasuk tingkat pemanenan yang lestari • PT Inocin Abadi tidak merencanakan pengelolaan pemanfaatan produk hasil hutan bukan kayu secara komersial. Namun demikian, perusahaan memberi izin kepada masyarakat untuk memanfaatkan hasil hutan bukan kayu (HHBK) di dalam areal kerjanya. Dalam pelaksanaan pemanfaatan HHBK diawasi agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kelestariannya sehingga masyarakat dapat memanfaatkan HHBK dalam jangka panjang. PT Inocin Abadi telah melakukan sosialisasi rencana kegiatan RKT tahun berjalan dan telah disepakati bahwa pemanfaatan sumber daya alam termasuk hasil hutan bukan kayu dari areal kerja PT Inocin Abadi harus menggunakan cara-cara yang tidak menimbulkan dampak terhadap kelestarian hutan. • Berdasarkan dokumen RKL-RPL Tahun 2010 yang telah dimiliki oleh PT Inocin Abadi, dalam kegiatan pengelolaan hutan terdapat kegiatan yang dapat menimbulkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan, seperti: - Peningkatan laju erosi tanah akibat kegiatan penebangan dan penyaradan - Peningkatan beban sedimen pada badan perairan di sekitar lokasi PBPH akibat kegiatan penebangan dan penyaradan - Terbukanya tajuk hutan sehingga terjadi peningkatan suhu dan kelembaban relatif udara akibat kegiatan penebangan - Terjadinya penurunan struktur dan potensi vegetasi akibat kegiatan penebangan - Penurunan jenis dan populasi vegetasi dilindungi serta satwa liar dilindungi akibat turunnya kualitas dan kuantitas vegetasi dilindungi serta habitat satwa liar

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		Dalam rangka meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan, dalam operasional kegiatan pengelolaan hutan, PT Inocin Abadi telah membuat rencana dan mekanisme untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan, seperti: - Dokumen Perencanaan dan Pengelolaan Hutan, yaitu menerbitkan dokumen RKUPH Periode 2023-2032 yang memuat rencana pengelolaan hutan yang berkelanjutan. - PT Inocin Abadi telah memiliki prosedur untuk mendukung semua operasional kegiatan pengelolaan hutan yang menyangkut aspek produksi, aspek kelola lingkungan dan aspek kelola sosial: 5. Prosedur <i>Reduced Impact Logging</i> (RIL) No. 06/SOPPROD-IA/2021 Revisi 2 Tanggal 22 Desember 2022 serta menerapkan sistem <i>Reduced Impact Logging</i> (RIL), sebagai upaya meminimalkan degradasi hutan terutama terhadap potensi hutan, tanah dan air serta melakukan evaluasi terhadap implementasi RIL 6. PT Inocin Abadi telah memiliki Petak Ukur Permanen untuk melakukan pengamatan riap pertumbuhan hutan, sebagai salah satu kegiatan penentuan rencana pemanenan tahunan agar tidak melebihi nilai riap hutan di lokasi tersebut. 7. PT Inocin Abadi telah memanfaatkan limbah hasil pemanenan kayu yang ditebang, sehingga kayu yang ditebang dimanfaatkan secara optimal. 8. PT Inocin Abadi telah melakukan Upaya Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan dengan Pengelolaan Kebakaran Terpadu • PT Inocin Abadi telah mempertimbangkan hasil penelitian ilmiah terkini dan berlaku dalam rencana pengelolaannya yang dilakukan Bersama dengan pihak ketiga (konsultan maupun instansi lain), sebagai berikut: - Badan Penelitian Pengembangan Inovasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan telah melakukan Pengkajian Faktor Eksploitasi (FE) dan Potensi Limbah Pemanenan Kayu di PT Inocin Abadi, sesuai dengan Laporan Hasil Penelitian No. S.324.1/P3HH/HKSD/HMS.2/10/2019 tanggal 4 Oktober 2019. - Penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dilakukan bekerjasama dengan pihak ketiga (Tropical Forest Foundation) pada tahun 2021, bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan NKT di areal PT Inocin Abadi, menyediakan rekomendasi pengelolaan dan pemantauan untuk memastikan produksi di areal PT Inocin Abadi tidak berdampak negative terhadap NKT - Penilaian Dampak Sosial (Studi Social Impact Assesment (SIA) dilakukan bekerjasama dengan pihak ketiga (Tropical Forest Foundation) pada tahun 2020. - Penelitian sebagai dasar pembuatan skripsi dan publikasi ilmiah lainnya yang dilaksanakan oleh Universitas. Selain penelitian yang dilaksanakan Bersama dengan pihak eksternal PT Inocin Abadi telah melakukan pengamatan dan membuat laporan terkait dengan Risalah dan Diagram Riap Pertumbuhan Seri PUP pada Hutan Bekas Tebangan, yaitu berlokasi pada petak AI 10 dan W 18 • PT Inocin Abadi telah menyusun dan memuat rencana pengelolaannya melalui dokumen RKUPH dan RKTPI pada sistem informasi milik Kementerian Kehutanan pada SIPASHUT agar dapat diakses oleh instansi yang berwenang. Selain itu PT Inocin Abadi telah membuat rencana pengelolaan yang tersedia untuk umum melalui website https://inocinabadi.co.id/operasional/manajemen-produksi/, dimana dalam website tersebut telah memuat: - Tata Batas Areal PBPH - Zonasi Areal - Informasi terkait tahapan sistem silvikultur TPTI (Penataan Areal Kerja, Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan, Pembukaan Wilayah Hutan, Pemanenan, Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman Pengayaan, Pembebasan Pohon Binaan) - Perlindungan dan Pengamanan Hutan - Monitoring dan Evaluasi • PT Inocin Abadi secara periodik telah mengidentifikasi dan melakukan evaluasi terhadap semua peraturan perundangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan, yang tercantum dalam dokumen Sistem Manajemen Kepatuhan PBPH PT Inocin Abadi Nomor Dokumen: CMS-PBPH/IA/2026 tahun 2026. Untuk memastikan seluruh kegiatan PBPH berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dokumen perencanaan, serta standar operasional yang berlaku, maka dilakukan monitoring dan evaluasi kepatuhan yang dilaksanakan secara berkala dan sistematis. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tingkat kepatuhan, mendeteksi dini potensi pelanggaran, menjadi dasar tindakan perbaikan dan mendukung proses audit internal dan eksternal. Metode

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		monitoring dilakukan melalui tiga metode, yaitu: Inspeksi lapangan, Checklist kepatuhan dan sistem GIS untuk memonitor kesesuaian spasial kegiatan PBPH. PT Inocin Abadi telah menyusun dokumen Sistem Manajemen Kepatuhan PBPH terhadap peraturan perundangan yang berlaku, yang meliputi: kebijakan kepatuhan, identifikasi kewajiban kepatuhan, struktur organisasi kepatuhan, perencanaan kepatuhan, implementasi kepatuhan, monitoring kepatuhan, audit internal, dan pelaporan. PT Inocin Abadi telah memiliki akses terhadap peraturan perundangan terbaru pada https://jdih.menlhk.go.id ; https://jdih.go.id dan situs-situs kehutanan lainnya. Informasi mengenai penerapan peraturan kehutanan didapatkan pula dari informasi APLI karena PT Inocin Abadi merupakan anggota Asosiasi Pengusahaan Hutan Indonesia KOMDA Papua. PT Inocin Abadi telah mematuhi peraturan terkait sistem verifikasi legalitas kayu yaitu telah memiliki sertifikat pengelolaan hutan lestari (PHL) dengan Nomor Sertifikat: EQL-PHL-025 ditetapkan tanggal 09 November 2020 dan sertifikat berlaku hingga tanggal 27 Desember 2026 dari Lembaga Verifikasi Independen (LPVI) PT Equality Indonesia, dengan predikat BAIK. - PT Inocin Abadi telah berupaya mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan praktek pengelolaan hutan, diantaranya telah memenuhi kewajiban untuk mempunyai dokumen operasional berupa rencana jangka panjang (RKUPH) dan rencana jangka pendek (RKTPH), sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi. PT Inocin Abadi telah menyusun dokumen perencanaan jangka panjang RKUPHHK Periode tahun 2023-2032 dan dokumen perencanaan tahunan RKT tahun 2025 dan tahun 2026. Dalam hal kepatuhan kewajiban pembayaran pajak telah dipenuhi sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, dimana dapat ditunjukkan bukti pembayaran pajak kepada negara. Beberapa bukti terkait kepatuhan dalam pembayaran pajak ditunjukkan Bukti Penerimaan Negara untuk pajak bumi dan bangunan tahun 2025 dan 2026, pembayaran PPN dan PPh 21 Periode Januari – Desember 2025. PT Inocin Abadi juga telah berupaya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku baik lokal, nasional maupun peraturan internasional yang sudah diratifikasi terkait dengan perlindungan alam dan lingkungan, spesies yang terancam punah dan lindungi. - PT Inocin Abadi telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan dan kegiatan non procedural lainnya yang tertuang dalam prosedur berikut: - Prosedur Perlindungan Hutan, SOP Nomor: 09/SOP PRC-IA/2023, Revisi 3 tanggal 31 Mei 2023. Ruang lingkup prosedur mencakup pengendalian & penanganan kebakaran dan perlindungan tanaman dari hama dan penyakit - Prosedur Pengamanan Hutan, SOP Nomor: 08/SOP PRC-IA/2021, Revisi 2 tanggal 22 Desember 2022. Ruang lingkup prosedur mencakup pelaksanaan pengamanan hutan dari gangguan kegiatan perambahan, illegal logging (pencurian/penebangan liar) dan perburuan satwa liar yang dilindungi. Dalam rangka perlindungan dan pengamanan hutan dari penebangan ilegal, pemukiman ilegal, perburuan ilegal, perambahan dan kegiatan non procedural lainnya, PT Inocin Abadi telah memiliki SDM yang secara struktural personil yang menanganinya yaitu berada pada Seksi Pembinaan Hutan dan dibantu oleh pemilik hak ulayat pada Blok RKT 2025 dan RKT 2026 dari Marga Kuranop. - PT Inocin Abadi telah mengidentifikasi, mengakui, menghormati hukum serta hak-hak adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan. Hal ini dapat diketahui dari beberapa dokumen berikut: - Dokumen ANDAL IUPHHK-HA PT Inocin Abadi Luas Pencadangan : 100.000 Ha dan Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) IUPHHK-HA PT Inocin Abadi tahun 2010, disahkan berdasarkan Keputusan Gubernur Papua Nomor 76 Tahun 2010 tanggal 01 Juli 2010 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Bagi Kegiatan IUPHHK-HA PT Inocin Abadi di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua. - Laporan Penilaian Dampak Sosial (Social Impact Assesment) di Areal PT Inocin Abadi, Tahun 2020. - Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di Areal PT Inocin Abadi, Tahun 2021. - Laporan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik di Areal PT Inocin Abadi, per semester setiap tahun

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT Inocin Abadi telah berupaya untuk memastikan bahwa hukum serta hak-hak kepemilikan adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan tidak dilanggar. Hal ini dibuktikan bahwa setiap tahun RKTPH, PT Inocin Abadi telah melakukan kegiatan sosialisasi yang menginformasikan keberadaan dan kegiatan-kegiatan perusahaan sekaligus untuk mendapatkan dukungan persetujuan dari masyarakat dalam proses persetujuan atas informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA). - PT Inocin Abadi menghormati hak-hak asasi manusia, pekerja dan masyarakat adat yang dituangkan dalam pernyataan Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 06 Januari 2025. Komitmen terhadap penghormatan atas hak-hak asasi manusia tercermin pada Poin 3 tentang pengelolaan SDM sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan pekerja, sesuai yang telah tertuang dalam konvensi ILO yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia - PT Inocin Abadi telah mengakui konvensi ketenagakerjaan internasional yang sudah diratifikasi oleh pemerintah Indonesia (Konvensi ILO 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182) yang dituangkan dalam pernyataan Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 06 Januari 2025. Berdasarkan verifikasi dokumen ketenagakerjaan dan hasil wawancara dengan para pihak. Di PT Inocin Abadi tidak ada pelanggaran terhadap konvensi ILO tersebut - PT Inocin Abadi telah memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas risiko kesehatan dan kecelakaan kerja, serta organisasi harus menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari risiko pekerjaannya, walaupun belum secara maksimal mengimplementasikan serangkaian kegiatan K3. - PT Inocin Abadi telah berupaya untuk menyiapkan fasilitas camp karyawan dengan aman dan sehat, dimana telah tersedia mess karyawan/pekerja dengan jumlah cukup dan tersedia fasilitas penunjangnya dengan lengkap yang meliputi fasilitas beribadah, fasilitas kesehatan, fasilitas olah raga, kantin dan fasilitas penunjang lainnya. - PT Inocin Abadi telah menyediakan peralatan pelindung diri yang layak dan tepat untuk pekerjaannya, sesuai dengan Prosedur Standar Alat Pelindung Diri No Dokumen : S-IA-K3-07 Rev 0 Juli 2022. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan semua pekerja dan siapapun yang memasuki tempat kerja menggunakan Alat Pelindung Diri yang tepat dan untuk memastikan APD yang digunakan dalam kondisi baik. PT Inocin Abadi telah melakukan kegiatan inspeksi penerapan APD kepada karyawan dan pekerja kontraktor secara rutin. PT Inocin Abadi juga telah memiliki balai pengobatan (POS P3K) untuk membantu pekerja apabila terjadi cedera yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilengkapi dengan tenaga medis Bidan dan Perawat. PT Inocin Abadi telah menyimpan dokumen catatan kecelakaan kerja. Tersedia Berita Acara Kejadian Kecelakaan Kerja dan Form Laporan Investigasi Kecelakaan Kerja secara lengkap dan penanganan pertolongan terhadap korban kecelakaan telah dilakukan oleh paramedis di balai pengobatan di camp PT Inocin Abadi. Setelah itu dirujuk ke Klinik Asiki untuk mendapat penanganan lanjutan, konfirmasi dengan dokter di Klinik Asiki, ketiga korban telah mendapat penanganan medis dan dapat melakukan aktifitas kembali secara normal. - PT Inocin Abadi telah mempunyai Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2024-2026 antara TSE Group dan Korindo Papua dengan Pimpinan Unit Kerja (PUK) Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SP KEP SPSI) TSE Group - Korindo Papua Selatan, dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Papua Selatan No KEP.500.15.12.1/874/PKB/2024 tanggal 14 Oktober 2024 tentang Pendaftaran PKB TSE Group Korindo Papua Selatan. Berdasarkan dokumen PKB pada Bab V Hubungan Kerja, Pasal 23 Waktu Kerja, Ayat 1 ; a. Waktu kerja perusahaan dimulai dari hari senin sd sabtu dengan jumlah hari kerjanya setiap bulannya 25 hari kerja dan perhitungan jam kerjanya ditetapkan 7 jam sehari atau 40 jam seminggu dan untuk pekerja yang harus bekerja malam hari ditetapkan 6 jam sehari atau 35 jam seminggu (wajib kerja). b. Waktu kerja yang melebihi ayat 1.a adalah kerja lembur. c. Lembur adalah hak prerogatif perusahaan, dan bagi pekerja yang akan lembur wajib mendapat persetujuan dari pengusaha dan pekerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		d. Untuk waktu kerja yang berlaku akan ditentukan menurut jadwal tersendiri yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah. e. Jumlah jam kerja pada ayat 1.a dan 1.b di atas tidak termasuk jam istirahat. Sedangkan terkait dengan hak cuti bagi karyawan telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada Bab VI Cuti Tahunan & Istirahat Panjang, dan Perjanjian Kerja antara PT Inocin Abadi dengan Karyawan, dimana karyawan PT Inocin Abadi berhak mendapatkan Istirahat Cuti Tahunan selama 12 hari kerja setelah melaksanakan pekerjaan selama 12 bulan berturut-turut dan waktu pelaksanaannya diatur oleh perusahaan. - Dalam hal pengupahan karyawannya, PT Inocin Abadi telah memiliki sistem pengupahan yang diatur dalam dokumen PKB pada Bab VII Pengupahan, Pasal 35 tentang Penentuan Upah/Gaji. Berdasarkan wawancara dan verifikasi terhadap slip gaji karyawan, diketahui gaji minimum karyawan PT Inocin Abadi telah berada di atas Standar Upah Minimum Provinsi Papua Selatan Tahun 2026. Ketentuan terkait upah pokok $\geq$ dengan UMP yang berlaku juga tertuang dalam Pasal 4 (Pengupahan) pada Surat Perjanjian Kerja antara karyawan dan perusahaan. - PT Inocin Abadi telah menetapkan Komitmen PHPL yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT Inocin Abadi (Kim Jong Man) pada tanggal 6 Januari 2025, terkait dengan hak-hak pekerja di tempat kerja yang salah satunya adalah mengenai kesempatan yang sama pada Poin 3.c, sebagai berikut: "Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja pria dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang sama bagi pekerja pria dan wanita dan Konvensi ILO No. 111 tentang diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan, serta melarang semua bentuk kekerasan dan pelecehan seksual". - Berdasarkan verifikasi dokumen dan wawancara dengan General Manager, diketahui bahwa PT Inocin Abadi telah memiliki mekanisme yang mengatur dalam penilaian kinerja karyawan dan grade level karyawan mulai dari tingkatan staf, operator, mandor, kepala seksi, kepala bagian, manager, general manager, hingga direktur. Setiap tahun, dilakukan penilaian kinerja karyawan, yang dilakukan oleh Asisten Manager HRD & Personalia diketahui oleh Manager Camp dan selanjutnya diusulkan kepada Direktur PT Inocin Abadi. Terdapat contoh form usulan, hasil penilaian dan promosi karyawan
3	6. Penunjang 6.Support	- PT Inocin Abadi has funding for sustainable forest management activities as stated in the Independent Auditor's Report on Financial Statements for the Year Ended on December 31, 2024 from ISPIADY & DANDE Accounting Firm (NIUKAP No. 1261/KM.1/2017); No. 00060/2.1172/AU.2/01/1476-4/1/IV/2025 dated April 28, 2025. Based on the audit opinion, it is stated that the company's financial position on December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, are fair in all material respects, in accordance with Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability - PT Inocin Abadi has an updated corporate organizational structure in accordance with Board of Directors Decree No. SK.01/IA/JKT/IV/2026 concerning Organizational Structure dated April 6, 2026, signed by the President Director. The organizational structure is complemented by job descriptions for each position level. - PT Inocin Abadi has planned and maintained the main road infrastructure and branch roads for the 2025 activity year and there is no new road construction because there has been road construction in the previous rotation. - To develop employee competency, this is done through education and training activities, as well as competency tests. In 2025-2026, PT Inocin Abadi participated in several training activities for its employees. - PT Inocin Abadi has endeavored to build effective communication and consultation with the community and stakeholders, as evidenced by: - Socialization/Counseling Procedure No. 09/SOP SOCIAL-IA/2021 Rev 2 Date December 22, 2022. - Community Agreement Mechanism Procedure No. 06/SOP SOCIAL-IA/2021 Rev 3 dated December 22, 2022 Implementation of these procedures includes: - PT Inocin Abadi has conducted socialization activities that inform the existence and activities of the company as well as to obtain support for approval from the community in the process of free,

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		prior and informed consent (FPIC), which includes socialization of the company's vision and mission, the existence of protected areas, boundaries, URKT, CSC Activity Plan and utilization of HHBK. Evidence of implementation is contained in: Minutes of Socialization on November 4, 2025 to the Owners of the 2025 RKT Customary Rights of Kampung Naga and Minutes of Socialization on January 5, 2026 to the Owners of the Kampung Naga Clan. PT Inocin Abadi has coordinated and consulted with village governments and customary rights owners at every ongoing RKT. - PT Inocin Abadi has a mechanism for resolving complaints and disputes, which includes a participatory process in resolving disputes as outlined in the following SOP: - Grievance Handling SOP No. 15/SOP Sosial-IA/2024 dated September 2, 2024. - Conflict Management SOP No. 03/SOP Sosial-IA/2021 dated July 1, 2021. PT Inocin Abadi has made efforts to respond to complaints/carry out conflict resolution to ensure that community rights are fulfilled and business activities continue to run. - PT Inocin Abadi has shown a Document Retention Policy Letter for a period of 5 (five) years made in Asiki and signed by the Production Director on December 23, 2019. PT Inocin Abadi still keeps records for a period of 5 (five) years, including those stated in the following documents: - RKUPH PBPH PT Inocin Abadi for the 2023-2032 period, was ratified based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.100086/MenLHK-PHL/PUHP/HPL.1/12/2022 dated December 23, 2022. - TPTI and Non-TPTI Reports for 2025, 2024, 2023, 2022, 2021. - RKTPH Implementation Report for 2025, 2024, 2023, 2022, 2021. - ITSP Reports for 2025, 2024, 2023, 2022, 2021. - Production Results Report for 2025, 2024, 2023, 2022, 2021. - Monthly report on Forest and Land Fire Control in 2025, 2024, 2023, 2022, 2021. - Corporate Social Contribution (CSC) Report 2025, 2024, 2023, 2022, 2021. - Report on the Use of Technical and Human Resources in 2025, 2024, 2023, 2022, 2021. P2K3 Quarterly Reports for 2025, 2024, 2023, 2022, 2021. - PT Inocin Abadi telah memiliki pendanaan untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dari Kantor Akuntan ISPIADY & DANDE (NIUKAP No. 1261/KM.1/2017); No. 00060/2.1172/AU.2/01/1476-4/1/IV/2025 tanggal 28 April 2025. Berdasarkan opini hasil audit tersebut dinyatakan wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik - PT Inocin Abadi telah memiliki struktur organisasi perusahaan yang telah diperbaharui sesuai dengan Keputusan Direksi No. SK.01/IA/JKT/IV/2026 tentang Struktur Organisasi tertanggal 6 April 2026 yang ditanda tangan oleh Direktur Utama. Penetapan struktur organisasi tersebut dilengkapi dengan uraian tugas (job description) pada masing-masing tingkatan jabatan. - PT Inocin Abadi telah merencanakan dan memelihara infrastruktur jalan utama dan Jalan Cabang untuk Tahun kegiatan 2025 dan tidak ada pembangunan jalan baru karena sudah ada pembuatan jalan pada rotasi sebelumnya. - Dalam rangka pengembangan kompetensi pekerja, dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi. Pada tahun 2025-2026 PT Inocin Abadi telah mengikutsertakan karyawannya dalam beberapa kegiatan training. - PT Inocin Abadi telah berupaya untuk membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dengan masyarakat dan para pihak, yang dibuktikan dengan adanya : - Prosedur Sosialisasi/Penyuluhan No. 09/SOP SOSIAL-IA/2021 Rev 2 Tanggal 22 Desember 2022. - Prosedur Mekanisme Perjanjian dengan Masyarakat No. 06/SOP SOSIAL-IA/2021 Rev 3 tanggal 22 Desember 2022 Implementasi dari prosedur tersebut, diantaranya :

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT Inocin Abadi telah melakukan kegiatan sosialisasi yang menginformasikan keberadaan dan kegiatan-kegiatan perusahaan sekaligus untuk mendapatkan dukungan persetujuan dari masyarakat dalam proses persetujuan atas informasi awal tanpa paksaan (PADATAPA/FPIC), yang meliputi sosialisasi visi misi perusahaan, keberadaan kawasan lindung, tata batas, URKT, Rencana Kegiatan CSC dan pemanfaatan HHBK. Bukti pelaksanaan tertuang dalam: Berita Acara Sosialisasi pada Tanggal 4 November 2025 kepada Pemilik Hak Ulayat RKT 2025 Kampung Naga dan Berita Acara Sosialisasi pada Tanggal 5 Januari 2026 kepada Pemilik Marga Kampung Naga. - PT Inocin Abadi telah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pemerintahan kampung dan pemilik hak ulayat pada setiap RKT berjalan. - PT Inocin Abadi telah memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan/keluhan dan perselisihan, yang memuat proses yang partisipatif dalam penyelesaian perselisihan yang dituangkan dalam SOP berikut ini : - SOP Penanganan Keluhan (Grievance Handling) No. 15/SOP Sosial-IA/2024 tanggal 02 September 2024. - SOP Manajemen Konflik No. 03/SOP Sosial-IA/2021 tanggal 01 Juli 2021. - PT Inocin Abadi telah berupaya untuk merespon adanya keluhan/melakukan resolusi konflik untuk memastikan agar hak-hak masyarakat tetap terpenuhi dan kegiatan usaha tetap berjalan . - PT Inocin Abadi telah menunjukan Surat Kebijakan Masa Simpan Dokumen selama jangka waktu 5 (Lima) tahun yang dibuat di Asiki dan ditandatangani Direktur Produksi pada tanggal 23 Desember 2019. PT Inocin Abadi masih menyimpan catatan untuk periode 5 (lima) tahun, diantaranya tertuang dalam dokumen berikut: - RKUPH PBPH PT Inocin Abadi Periode tahun 2023-2032, disahkan berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.100086/MenLHK-PHL/PUHP/HPL.1/12/2022 tanggal 23 Desember 2022. - Laporan TPTI dan Non TPTI Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021. - Laporan Pelaksanaan RKTPH Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021. - Laporan ITSP Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021. - Laporan Hasil Produksi Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021. - Laporan bulanan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021. - Laporan Corporate Social Contribution (CSC) Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021. - Laporan Penggunaan Tenaga Teknis dan SDM Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021. - Laporan Triwulan P2K3 Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021.
4	7. Operasional 7. Operation	- PT Inocin Abadi has documents stating that there is maintenance or improvement of forests and environmental services as well as maintaining or improving the economic, ecological, social and cultural value of forest resources, namely: - Has made a commitment to Sustainable Production Forest Management signed by the President Director on March 22, 2024 - RKUPH Document for the 2023-2032 Period and RKTPH for 2025 and 2026 which outlines activities to maintain and increase the economic, ecological and socio-cultural value of forests. - The AMDAL document was ratified based on the Decree of the Governor of Papua No. 76 of 2010 dated July 1, 2010, which describes the significant impacts arising from the management activities of PBPH Inocin Abadi and includes an environmental management and monitoring matrix. - In forest management operations, PT Inocin Abadi has implemented the TPTI silviculture system where only trees with a diameter of 40 cm and above are felled, ensuring the sustainability of forest management because trees that do not meet the diameter criteria are left unlogged for the next cycle. In an effort to protect the quality of forest resources and the forest's ability to store and absorb carbon in the medium and long term, several activities are carried out: - Allocating protected area areas as stated in the RKUPH document for the 2023-2032 period with a total area of 9,588 Ha (9.62%), namely: River Boundaries, Swamp Conservation, KPPN/KPSL, Nature Reserve Forest Bufferzone, and Seed Gardens which are maintained and their authenticity is maintained through protected area management activities. - In forest clearing, logging, and skidding operations, the principles of Reduced Impact Logging (RIL) have been implemented. The 2025 Reduced Impact Logging (RIL) report is available.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan																					
		- Has carried out planting and maintenance activities • PT Inocin Abadi has made efforts to encourage positive climate practices in forest management activities, such as: - There are mechanisms and applications of the Reduced Impact Logging (RIL) principle in an effort to reduce the impact of harvesting activities and unnecessary biomass loss. - Sustainable forest management practices are in accordance with the type of silvicultural system applied, namely TPTI Silviculture, such as carrying out enrichment/rehabilitation planting activities, selective harvesting of roundwood in accordance with the results of the Pre-Logging Stand Inventory and based on the diameter limit, Area Etat and Annual Volume Etat. - Forest protection and security activities to prevent forest disturbances such as forest and land fires, illegal logging and wildlife hunting. - Having a mechanism for measuring and calculating carbon reserves and qualified human resources as GanisPH Carbon Environmental Services • PT Inocin Abadi has obtained a permit to manage the utilization of timber forest products based on the Decree of the Minister of Forestry No. SK.606/Menhut-II/2011 dated October 21, 2011 concerning the Granting of IUPHHK in Natural Forests to PT Inocin Abadi for Production Forest Areas of ±99,665 ha. In addition, in accordance with the RKUPH Document for the 2023-2032 Period which has been ratified through the Decree of the Minister of Environment and Forestry SK.10086/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/12/2022, dated December 23, 2022, the Silviculture system implemented by PT Inocin Abadi is the Indonesian Selective Cutting and Planting (TPTI) so that there is no conversion of natural forests into plantation forests. Based on the results of the verification of documents from the planning and field sections, there is the use of the Trans Papua road with a length of 46.9 km with a road width and buffer which is included in the control of the community with a width of 200 m covering an area of 940 Ha in the production area. So the scope of certification at PT Inocin Abadi is as follows: <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Status</th><th>Area (Ha)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>Area based on SK</td><td>99,665</td></tr> <tr> <td></td><td>Certified Area</td><td>98,725</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Production Area</td><td>89,137</td></tr> <tr> <td></td><td>Protected Area</td><td>9,588</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Uncertified Area</td><td>940</td></tr> <tr> <td>4.</td><td>Forest Area</td><td>98,725</td></tr> </tbody> </table> The types used are tree species that grow naturally in forest ecosystems, namely Eucalyptus, Bintangur, Nyatoh, Matoa, Resak, Guava, Medang, Mersawa, Merawan, Mendarahan. • Based on data in the RKUPH Document for the 2023-2032 Period, PT Inocin Abadi has a planting plan using the SILIN Technique in the RKT Block with an area of 1,775 Ha and carries out rehabilitation planting activities in former logged areas such as on the right and left of the road, former skid trails, and former TPn. In the 2025 and 2026 RKTPH documents, plans for enrichment/rehabilitation planting have been included in the logging Block with an area of 238 Ha and 198. The area where the planting was carried out is not an ecologically important non-forest area and a highly degraded area. Thus, in the PT Inocin Abadi area there are no conversion activities of ecologically important non-forest ecosystems into forests (afforestation) • Based on the Landsat Image Interpretation Results Map for 2012, 2022 and 2024, it shows that within the concession area there is no land that has been severely degraded into plantation forests. • In order to maintain and improve the health and vitality of the forest ecosystem, PT Inocin Abadi has conducted an analysis of Landsat Sentinel 2A Band 11 8A T54MVT Imagery on March 27, 2024 and November 13, 2023 and has been examined by the Directorate of Forest Resources Inventory and Monitoring, Directorate General of Forestry Planning, Ministry of Forestry according to Letter Number: S.250/IPSDH/PSDH/PLA.1.8/B/02/2025 dated February 15, 2025. Based on the interpretation of the Landsat imagery, it is known that 95,712 hectares (96.03%) are forested areas, and 2,618 hectares (2.63%) are non-forested. The land cover condition of PT Inocin Abadi is still relatively good because 96.03% of the area is still categorized as forest, namely 11.63% primary dryland forest, 84.28% secondary dryland forest and 0.12% secondary swamp forest. Based on the land cover conditions of the interpretation of Landsat Sentinel 2A Band 11 8A T54MVT imagery on the coverage date of March 27, 2024 and November 13, 2023, it shows that in the PT Inocin Abadi area there is no highly degraded land and the PT Inocin Abadi area is also not the result	No	Status	Area (Ha)	1.	Area based on SK	99,665		Certified Area	98,725	2.	Production Area	89,137		Protected Area	9,588	3.	Uncertified Area	940	4.	Forest Area	98,725
No	Status	Area (Ha)																					
1.	Area based on SK	99,665																					
	Certified Area	98,725																					
2.	Production Area	89,137																					
	Protected Area	9,588																					
3.	Uncertified Area	940																					
4.	Forest Area	98,725																					

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		of poor forest management practices and areas that are not restored and not in the process of recovery. - In an effort to encourage or maintain adequate genetic, species and structural diversity to improve forest health and vitality against adverse environmental factors and strengthen natural regulatory mechanisms, PT Inocin Abadi has carried out the following: - PT Inocin Abadi in its long-term management plan for the 2023-2033 RKUPH period has allocated protected areas to maintain genetic and species diversity. - In an effort to encourage and maintain genetic, species and structural diversity, PT Inocin Abadi has also carried out flora and fauna management through Flora and Fauna Identification activities in several protected areas. - To identify and identify ecologically important forest areas that support genetic and species diversity, PT Inocin Abadi conducted a high conservation value study in April 2021. - PT Inocin Abadi has a Forest Fire Handling SOP, SOP No. 17/SOP-IA/2011, Revision 3 dated July 5, 2023. This SOP is in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation number P.32/2016. PT Inocin Abadi has also conducted indirect socialization regarding the prohibition of the use of fire in the field, as evidenced by the presence of signs prohibiting land burning in several locations encountered during field visits. - PT Inocin Abadi has forest fire prevention and control procedures listed in the Forest Protection Procedure, SOP No. 09/SOP PRC-IA/2023, Revision 3 dated May 31, 2023. The SOP includes protection and security of work areas from theft, robbery, sabotage, forest encroachment, pest and disease attacks and forest and land fires. The SOP has referred to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. In anticipation of forest and land fire prevention and control, PT Inocin Abadi has human resources for forest and land fire control, namely it has a Forest and Land Fire Control Organizational Structure. PT Inocin Abadi also has forest and land fire control facilities and infrastructure in accordance with regulations, and based on inspections, all equipment is in good condition and ready for use. PT Inocin Abadi has also utilized forest and land fire monitoring technology, including hotspot monitoring via the KLHK-SIPONGI website. - Based on the results of document verification and interviews with the Forestry and MR Development Section of PT Inocin Abadi, it is known that PT Inocin Abadi does not carry out afforestation. PT Inocin Abadi carries out enrichment planting/rehabilitation of open logged areas in the RKT Block such as former skid trails, former TPn/TPK, and on both sides of the transportation road and carries out enrichment using the SILIN Technique with local native plant species, such as Nyatoh, Jambuan, Mendarahan, Bintangur, etc. - In order to minimize damage to trees and/or soil, PT Inocin Abadi has procedures related to maintenance, harvesting and transportation techniques, namely: - Logging SOP Number: 1/SOP PROD-IA/2021 3rd Revision dated December 22, 2022. - Skidding SOP Number: 02/SOP PROD-IA/2021 3rd Revision dated December 22, 2022 - Hauling SOP Number: 03/SOP PROD-IA/2021 2nd Revision dated December 22, 2022 - Reduced Impact Logging (RIL) SOP Number: 06/SOP PROD-IA/2021 Revision 2 dated December 22, 2022 - PT Inocin Abadi has a Procedure for the Management of Hazardous and Toxic Materials and Hazardous and Toxic Waste, SOP Number: 62/SOP-IA/2022, revised on December 5, 2023. The SOP refers to the Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Materials.. - Based on the results of document verification and field observations at the TPTI nursery and at the rehabilitation/enrichment planting locations, no pesticide use was found in the pest control practices carried out by PT Inocin Abadi. Pest control in the nursery is carried out through the use of shade netting to prevent pests that attack the seedlings from entering the seedbeds. Pest control practices are absent in the rehabilitation area. Interviews with the Forestry Development Department revealed that there have been no pest or plant disease attacks on the rehabilitated plants, the plants along the roadside, or the Silin plants. - Based on the results of document verification, interviews with the Forestry Development section and field verification at the TPTI nursery and rehabilitation/enrichment planting locations, it is known that

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<i>PT Inocin Abadi does not use fertilizer, either in the nursery or on rehabilitation plants and plants on the left and right of the road or on Silin plants.. v</i> <i>In order to maintain the forest's ability to produce various forest products, both wood and non-wood, as well as services sustainably, PT Inocin Abadi has issued guidelines for implementing the Indonesian Selective Cutting and Planting silviculture system by carrying out enrichment planting using the Intensive Silviculture (SILIN) technique..</i> <i>PT Inocin Abadi has carried out management, harvesting and regeneration activities in a way that does not reduce the capacity of land productivity through IHMB and ITSP activities, with a maximum Etat Area of 2,678 ha/year and a maximum Etat volume of 132,032 m³/ha to ensure that harvesting activities do not reduce the capacity of land productivity. In addition to maintaining land productivity, PT Inocin Abadi has carried out enrichment and rehabilitation activities, such as planting on former TPn, planting on the right and left of the road, planting skid trails, planting with the SILIN gapping technique in former logged areas.</i> <i>PT Inocin Abadi has conducted Pre-Logging Standing Stock Inventory (ITSP) activities for the 2025 logging block covering an area of 2,536 ha with a target of 27,164.55 m³ and 2026 covering an area of 2,729 ha with a target of 29,981.53 m³, with the inventoried area and location being in accordance with and referring to the RKUPH document for the 2023-2032 period. Thus, the volume area and location of the 2025 and 2026 RKTPH blocks do not exceed the maximum area Etat planned in the 2023-2032 RKUPH document.</i> <i>PT Inocin Abadi has carried out harvesting activities based on the Results of the Periodic Comprehensive Forest Inventory (IHMB) and consideration of increment and the Results of the Pre-Logging Standing Inventory (ITSP), with a maximum Etat Volume of 132,032 m³/year, to ensure that the harvesting activities of timber forest products do not exceed the sustainable production level. PT Inocin Abadi has carried out Pre-Logging Standing Inventory (ITSP) activities for the 2025 logging block with a potential of 39,096.38 m³ of felled wood and 2026 of 37,844.68 m³ with the area and location inventoried in accordance with and referring to the RKUPH document for the 2023-2032 period.</i> <i>The target in the 2025 RKTPH is 27,164.55 m³ and in 2026 amounting to 29,981.53 m³. Thus, the target volume of RKTPH in 2025 and 2026 does not exceed the maximum Etat volume planned in the RKUPH document for the 2023-2032 period, namely Etat volume of 132,032 m³/year, in addition, the felling target has taken into account an exploitation factor of 0.86.</i> <i>In an effort to optimize the utilization of harvested forest products, PT Inocin Abadi has utilized logging waste based on the results of research with the Research and Innovation Development Agency of the Center for Forest Products Research and Development, with the Research Report on the Assessment of Exploitation Factors (FE) and Potential of Wood Harvesting Waste at PT Inocin Abadi No. S.324.1 / P3HH / HKSD / HMS.2 / 10/2019 dated October 4, 2019. Based on the report, the Exploitation Factor value ranges from 0.83-0.88 or an average of 0.86. PT Inocin Abadi has made a report on monitoring wood damage due to forest exploitation activities in 2025 to determine the level of wood damage during the harvesting process and to determine the exploitation factor. Based on the report, in sampling 18 logs felled in Plot AM-19 in RKTPH 2025, the exploitation factor in the AM-19 felling plot was 0.832 m³. PT Inocin Abadi has set a target for logging waste utilization in its 2025 and 2026 RKTPH documents of 4,422.14 m³ and 4,296.31 m³, respectively. Based on data in the LHP, the realization of logging waste utilization in 2025 was 3,359.40 m³ (76%), and the realization until April 2026 was 1,446.12 m³ (34%).</i> <i>PT Inocin Abadi has a tracking and tracing system for wood products produced through the following procedures:</i> <i>Hauling SOP Number: 03/SOP PROD-IA/2021 2nd Revision dated December 22, 2022</i> <i>SOP Chain of Custody Number: 09/SOP PRC-IA/2023, dated 02 January 2023</i> <i>SOP for Online Forest Product Administration (SI-PUHH) Number: 04/SOP PROD-IA/2021 dated July 1, 2021 3rd Revision dated December 22, 2022.</i> <i>PT Inocin Abadi has carried out road construction and maintenance activities carried out by the Head of Highways of PT Inocin Abadi and for the 2025 and 2026 activities, road maintenance has been carried out in order to support the operations of Harvesting and Transporting Round Wood to the Factory, namely by making a 62 km long URKT 2025 transport road consisting of 7 km of main roads and 55 km of branch roads. The condition of the branch roads and main roads at PT Inocin Abadi is adequate for the delivery of goods and services.</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT Inocin Abadi has allocated part of its area for protected areas for the purpose of maintaining, conserving or increasing biodiversity at the landscape, ecosystem and genetic levels, in accordance with the long-term planning document RKUPH for the 2023-2032 period covering an area of 9,588 Ha (9.62% of the total concession area), consisting of: ✓ The river border covers an area of 2,614 Ha ✓ 3,181 Ha Swamp Conservation ✓ Germplasm Conservation Area (KPPN)/Wildlife Protection Area (KPSL) covering an area of 2,167 Ha ✓ Buffer Zone (BZ) of the Nature Reserve covering an area of 1,026 hectares ✓ 600 Ha Seed Garden The protected areas are part of the buffer zone and areas reserved for environmental, ecological, cultural and social functions. In addition, PT Inocin Abadi has also identified areas of high conservation value which has the function of maintaining, conserving, or enhancing biodiversity at the landscape, ecosystem, species, and genetic levels. Based on the results of the High Conservation Value assessment, it is known that within the PT Inocin Abadi area there are HCV 1, HCV 2, HCV 4, HCV 5, and HCV 6 areas with a total area of 43,715.87 hectares (43.86%). PT Inocin Abadi does not exploit protected, threatened and endangered plant and animal species for commercial purposes. Based on the 2025-2026 LHP report, PT Inocin Abadi's wood utilization activities consist of the following types: ✓ Matoa (<i>Pometia pinnata</i>) ✓ Mersawa (<i>Anisoptera</i>(spp)) ✓ Cracked (<i>Vaticasp</i>) ✓ Nyatoh (<i>Palaquium</i>sp) ✓ guava(<i>Syzygium</i>(spp)) ✓ Bleeding (<i>Myristica</i>(spp)) Where the types of tree species are the meranti type group and the mixed forest type group and are not included in the protected, threatened and endangered species based on the IUCN Red List, CITES Appendix or Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. Likewise with the trade in protected animals, based on the results of interviews with the Forestry and MR Development Section, it was discovered that PT Inocin Abadi did not carry out any exploitation and illegal trade activities of protected animals carried out by the company. - To determine the population level of animals in the PT Inocin Abadi work area, flora and fauna monitoring was conducted in the period 2024 and 2025 within the area, and based on the results of the biodiversity monitoring, the types of flora and fauna, number of individuals, number of species, abundance of species, diversity of species and conservation status of the identified species were identified. Data from the results of the identification of animal species are included in Flora and Fauna Identification Report in KPSL in 2025 and Flora and Fauna Identification Report in River Borders in 2024. Apart from monitoring rare, rare and endangered flora and fauna, monitoring of their habitat conditions is also carried out. - PT Inocin Abadi has a planting plan using Intensive Silviculture (SILIN) techniques for the 2023-2032 period based on land cover and site suitability with a total area of ±5,624 ha for 30 years or ±187 ha/year: ✓ In the 2026 activity year, planting was planned for 158 ha in the 2025 RKTPH Block with realization up to May 2026 of 27.93 ha and the realization of planted seedlings was 13,425 seedlings or reaching the planting target of 17.68%. ✓ In the 2025 activity year, planting was planned for 198 ha in the 2024 RKTPH block with a realization of 183.94 ha and the realization of planted seedlings amounting to 88,104 seedlings or achieving the planting target of 92.89%. - Based on the results of document verification and field observations at the planting locations of Block RKT 2025, Block RKT 2024 and Block RKT 2023 as well as in the nursery, no use of genetically modified trees was found. All seedlings in the nursery are all naturally uprooted seedlings originating

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		from the PT Inocin Abadi concession area originating from the Seed Garden located in Plot W 17 and AI 11 as well as from other places within the concession area, which consist of the following types: ✓ Resak (<i>Vatica</i> sp) ✓ Bintangur ✓ Guava (<i>Syzygium</i> spp) ✓ Nyatoh (<i>Palaquium</i> sp) ✓ Melur (<i>Dacrydium</i> spp) ✓ Merawan (<i>Hopea</i> spp) ✓ Mersawa (<i>Anisoptera</i> spp) ✓ Matoa (<i>Pometia pinnata</i>) • Based on verification of the Social Impact Assessment document of PT Inocin Abadi and interviews with the Secretary of Kampung Naga, it is known that the community's livelihoods consist of gardening and hunting (deer, wild boar, mambruk, crocodiles, etc.), fishermen looking for fish in rivers, swamps (snakehead fish, tilapia, freshwater snapper, shrimp, etc.). • In the operational management of sustainable forests PT Inocin Abadi has implemented the Indonesian Selective Cutting and Planting silviculture system with activity stages including Work Area Arrangement, Pre-Harvest Inventory, Forest Area Clearing, Harvesting, Planting, Maintenance, Forest Clearance and Protection, as per the activity stages in the Harvesting and Planting SOP. • Based on the 2023-2032 RKUPH document, PT Inocin Abadi has developed plans and specifications for the construction of main and branch roads. The main road is planned to be 211.8 km long and the branch roads 423.7 km long. The construction of the haul road does not involve entirely new road construction, as the company still uses the existing road network from the previous rotation. Maintenance of the haul road is carried out to facilitate the transportation of wood from the TPK to the plywood industry in Asiki, a distance of over 30 km. Road maintenance includes grading, drainage, and resurfacing with the addition of red soil. The maintenance units used include motor graders, excavators, and dump trucks. • On March 24, 2025, PT Inocin Abadi conducted an inventory of dead trees and tunnels in the SILIN Block. The inventory was completed with a distribution map. The inventory in the TPTI Block was carried out in line with the Pre-Harvest Standing Inventory (ITSP) activities in the 2025 and 2026 RKT Blocks. Based on interviews with the Harvesting department, it was discovered that PT Inocin Abadi never utilizes wood from dead, fallen, or hollow trees, as it is economically unfeasible to produce them. A field visit to Block RKT in 2026, plot AL 76, revealed that standing dead trees were not disturbed. • In an effort to maintain or improve the protective function of forests for the community, such as the potential role of forests in erosion control, flood prevention, water purification, climate regulation, carbon absorption, as well as regulatory services or other supporting services of the ecosystem, PT Inocin Abadi has carried out environmental management and monitoring activities. • Based on the results of verification and interviews with the harvesting department, it was discovered that PT Inocin Abadi implemented RIL techniques in its logging operations. This was done to protect sensitive and erosion-prone soil and areas, as well as areas where management activities could cause excessive soil erosion into the river flow. The actions taken included: creating a felling block plan, creating a felling path, creating a skid trail plan, creating a landfill plan, marking critical areas, marking conservation area boundaries, creating drainage on transportation roads, creating sediment traps, etc. • To avoid negative effects on the quality and quantity of water resources, PT Inocin Abadi has carried out road maintenance, drainage construction and maintenance, erosion control, etc. PT Inocin Abadi has also carried out rehabilitation activities in open logging areas, namely: former TPn/TPK, former skid trails, and the left and right of transportation roads with types of animal feed plants., including guava. • Based on the results of field verification, to minimize the impact and mitigation related to the construction activities of road infrastructure, base camps that have an impact on the opening of the land, prevent the entry of soil into the river flow, and maintain water quality as well as the level and natural function of the flow and river body, around the base camp of PT Inocin Abadi has been planted with various types of fruit plants. In addition, drainage and the construction of sediment ponds and sediment traps as well as diversions on the former skid trails have been made to prevent soil material transported by rainwater flow (run off) from entering the river.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- Based on verification of the Social Impact Assessment document of PT Inocin Abadi and interviews with the Head of Public Relations, Secretary of Kampung Naga and the Owner of Customary Rights of the Kuranop Clan, it is known that there are no areas that have tourism/recreation potential within the work area of PT Inocin Abadi. - Based on verification of the Social Impact Assessment document of PT Inocin Abadi and interviews with the Head of Public Relations, Secretary of Kampung Naga and the customary rights owner of the Kuranop Clan, it is known that there are no historical sites containing cultural or spiritual value within the work area of PT Inocin Abadi. - The existence of Selil Village, Butiptiri Village, Naga Village, and Asiki Village, is outside the work area of PT Inocin Abadi, so that all activities and places related to spiritual culture such as community cemeteries are outside the work area of PT Inocin Abadi. - PT Inocin Abadi has planned a long-term corporate social contribution (CSC) social management program which has been outlined in the RKUPH PBPH document for the 2023-2032 period. The social management plan for the 2023-2032 period. The long-term social management plan is translated annually into an annual social management work plan and realized in the community of PT Inocin Abadi's fostered village, namely in Naga Village, Jair District, Boven Digoel Regency, as stated in the Annual Report on the Implementation of PT Inocin Abadi's CSC Social Activities every year. - Based on the verification of the RKUPH PBPH PT Inocin Abadi document for the 2023-2032 period and an interview with the Secretary of Kampung Naga, it is known that PT Inocin Abadi provides new opportunities for the community to obtain training and employment as stated in one of the social management plans for the 2023-2032 period, namely workforce recruitment, education and training. - The workforce of PT Inocin Abadi in May 2026 was 107 people consisting of 6 female workers and 101 male workers. The workforce has the status of contract workers (PKWT) as many as 104 people and casual daily workers as many as 3 people. The number of workers based on ethnicity, as many as 25 people are from the Indigenous Papuan Tribe/OAP (23.36%), while the rest are from Non-OAP. PT Inocin Abadi has 3 (three) work partners with a total of 28 employees who work in the forest security and forest development sections. So the total workforce available at PT Inocin Abadi is 135 people, most of whom are workers domiciled locally within the South Papua Province (97.04%). - PT Inocin Abadi has collaborated with the Faculty of Forestry and Environment of IPB for Biodiversity Research and Management (KEHATI) which has been stated in the Memorandum of Understanding between Korindo Group and Tunas Sawa Erma Group with the Faculty of Forestry and Environment of IPB (Fahutan IPB) regarding Biodiversity Research and Management Number: 01/KG-TSE/JKT/VII/2022 and Number: 294/IT3.F5/HK.07/2022 dated July 20, 2022. - PT Inocin Abadi telah memiliki dokumen yang menyatakan adanya pemeliharaan atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungan serta memelihara atau meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya sumber daya hutan, yaitu: - Telah membuat komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada 22 Maret 2024 - Dokumen RKUPH Periode 2023-2032 dan RKTPH Tahun 2025 dan 2026 yang menguraikan kegiatan pemeliharaan dan meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, dan sosial budaya hutan - Dokumen AMDAL yang disahkan berdasarkan Keputusan Gubernur Papua No. 76 Tahun 2010 tanggal 01 Juli 2010 yang menguraikan dampak penting yang ditimbulkan dari kegiatan pengelolaan PBPH Inocin Abadi serta terdapat matriks pengelolaan dan pemantauan lingkungan - Dalam kegiatan operasional pengelolaan hutan, PT Inocin Abadi telah menerapkan sistem silvikultur TPTI dimana pohon-pohon yang ditebang yaitu hanya pohon yang mempunyai diameter 40 cm ke atas sehingga hal ini akan menjamin keberlangsungan atau kelestarian perusahaan hutan karena pohon-pohon yang tidak masuk kriteria diameter tetap dibiarkan tidak ditebang untuk daur berikutnya. Dalam upaya melindungi kualitas sumberdaya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon dalam jangka menengah dan panjang, melalui beberapa kegiatan: - Mengalokasikan areal kawasan lindung yang tertuang dalam dokumen RKUPH Periode 2023-2032 dengan luasan total 9.588 Ha (9,62%), yaitu: Sempadan Sungai, Konservasi Rawa, KPPN/KPSL, Bufferzon Hutan Suaka Alam, dan Kebun Benih yang tetap terpelihara dan terjaga keasliannya melalui kegiatan pengelolaan kawasan lindung

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan																					
		- Dalam operasional Pembukaan Wilayah Hutan, Penebangan dan Penyaradan telah menerapkan prinsip <i>Reduced Impact Logging</i> (RIL). Tersedia laporan <i>Reduced Impact Logging</i> (RIL) Tahun 2025 - Telah melaksanakan kegiatan penanaman dan pemeliharaan • PT Inocin Abadi telah melakukan upaya dalam mendorong praktik iklim positif dalam kegiatan pengelolaan hutan, seperti: - Terdapat mekanisme dan penerapan prinsip <i>Reduced Impact Logging</i> (RIL) dalam upaya mengurangi dampak dari kegiatan pemanen serta kehilangan biomassa yang tidak diperlukan. - Praktik pengelolaan hutan yang berkelanjutan sesuai dengan jenis sistem silvikultur yang diterapkan yaitu Silvikultur TPTI, seperti melakukan kegiatan penanaman pengayaan/rehabilitasi, pemanenan kayu bulat secara selektif sesuai dengan hasil Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan serta berdasarkan limit diameter, Etat Luas dan Etat Volume tahunan. - Kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan dalam mencegah gangguan hutan seperti kebakaran hutan dan lahan, illegal logging dan perburuan satwa liar. - Memiliki mekanisme pengukuran dan perhitungan cadangan karbon serta SDM yang berkualifikasi sebagai GanisPH Jasa Lingkungan Karbon • PT Inocin Abadi telah mendapatkan izin pengelolaan pemanfaatan hutan hasil kayu berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. SK.606/Menhut-II/2011 tanggal 21 Oktober 2011 Tentang Pemberian IUPHHK pada Hutan Alam kepada PT Inocin Abadi Atas Areal Hutan Produksi seluas ±99.665 ha. Selain itu sesuai dengan Dokumen RKUPH Periode 2023-2032 yang telah disahkan melalui SK Menteri LHK SK.10086/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/12/2022, tanggal 23 Desember 2022, sistem Silvikultur yang diterapkan oleh PT Inocin Abadi adalah Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) sehingga tidak ada kegiatan konversi hutan alam menjadi hutan tanaman. Berdasarkan hasil verifikasi dokumen bagian perencanaan dan lapangan, terdapat penggunaan jalan Trans Papua dengan panjang 46,9 km dengan lebar jalan dan buffernya yang termasuk dikuasai masyarakat dengan lebar 200 m seluas 940 Ha pada areal produksi. Sehingga ruang lingkup sertifikasi pada PT Inocin Abadi adalah sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Status</th><th>Luas (Ha)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>Luas berdasarkan SK</td><td>99.665</td></tr> <tr> <td></td><td>Areal Sertifikasi (Certified Area)</td><td>98.725</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Areal Produksi</td><td>89.137</td></tr> <tr> <td></td><td>Kawasan Lindung</td><td>9.588</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Areal Tidak Disertifikasi (Uncertified)</td><td>940</td></tr> <tr> <td>4.</td><td>Areal Hutan (Forest Area)</td><td>98.725</td></tr> </tbody> </table> Jenis yang dimanfaatkan merupakan spesies pohon tumbuh alami pada ekosistem hutan yaitu Ekaliptus, Bintangur, Nyatoh, Matoa, Resak, Jambu-jambu, Medang, Mersawa, Merawan, Mendarahan. • Berdasarkan data pada Dokumen RKUPH Periode 2023-2032 PT Inocin Abadi telah memiliki rencana penanaman dengan Teknik SILIN pada Blok RKT dengan luas 1.775 Ha serta melaksanakan kegiatan penanaman rehabilitasi pada areal bekas tebang seperti pada kanan-kiri jalan, bekas jalan sarad, dan bekas TPN. Pada dokumen RKTPH 2025 dan 2026 telah dicantumkan rencana penanaman pengayaan/rehabilitasi pada Blok tebang dengan luas 238 Ha dan 198. Areal yang dilakukan penanaman tersebut bukan merupakan areal bukan hutan yang penting secara ekologis dan areal yang sangat terdegradasi. Dengan demikian di areal PT Inocin Abadi tidak terdapat kegiatan konversi ekosistem bukan hutan yang penting secara ekologis menjadi hutan (aforestasi) • Berdasarkan Peta Hasil Penafsiran Citra Landsat Liputan Tahun 2012, 2022 dan 2024 menunjukan bahwa di dalam areal konsesi tidak terdapat lahan yang sangat terdegradasi menjadi hutan tanaman. • Dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan, PT Inocin Abadi telah melakukan analisa terhadap Citra Landsat Sentinel 2A Band 11 8A T54MVT tanggal liputan 27 Maret 2024 dan 13 November 2023 dan telah dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan Kementerian Kehutanan sesuai Surat Nomor: S.250/IPSDH/PSDH/PLA.1.8/B/02/2025 tanggal 15 Februari 2025. Berdasarkan hasil penafsiran citra landsat tersebut diketahui seluas 95.712 Ha (96,03%) Ha merupakan areal berhutan, dan 2.618 Ha (2,63%) merupakan non hutan. Kondisi tutupan lahan PT	No	Status	Luas (Ha)	1.	Luas berdasarkan SK	99.665		Areal Sertifikasi (Certified Area)	98.725	2.	Areal Produksi	89.137		Kawasan Lindung	9.588	3.	Areal Tidak Disertifikasi (Uncertified)	940	4.	Areal Hutan (Forest Area)	98.725
No	Status	Luas (Ha)																					
1.	Luas berdasarkan SK	99.665																					
	Areal Sertifikasi (Certified Area)	98.725																					
2.	Areal Produksi	89.137																					
	Kawasan Lindung	9.588																					
3.	Areal Tidak Disertifikasi (Uncertified)	940																					
4.	Areal Hutan (Forest Area)	98.725																					

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		Inocin Abadi relatif masih baik karena 96,03% areal masih berkategori hutan, yaitu 11,63% hutan lahan kering primer, 84,28% hutan lahan kering sekunder dan 0,12% hutan rawa sekunder. Berdasarkan kondisi penutupan lahan penafsiran Citra Landsat Sentinel 2A Band 11 8A T54MVT tanggal liputan 27 Maret 2024 dan 13 November 2023, menunjukkan bahwa pada areal PT Inocin Abadi tidak terdapat lahan sangat terdegradasi dan areal PT Inocin Abadi juga bukan merupakan hasil dari praktik pengelolaan hutan yang buruk dan kawasan yang tidak terpulihkan dan tidak dalam proses pemulihan. - Upaya mendorong atau memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural yang memadai untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas hutan terhadap faktor-faktor lingkungan yang merugikan dan memperkuat mekanisme pengaturan alami, PT Inocin Abadi telah dilakukan beberapa hal sebagai berikut: - PT Inocin Abadi dalam rencana pengelolaan jangka panjang RKUPH Periode Tahun 2023-2033 telah mengalokasikan kawasan lindung untuk memelihara keragaman genetik dan spesies - Dalam upaya untuk mendorong dan memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural PT Inocin Abadi juga telah melakukan pengelolaan flora dan fauna melalui kegiatan Identifikasi Flora dan Fauna di beberapa kawasan lindung - Untuk mengetahui dan mengidentifikasi kawasan hutan yang penting secara ekologis yang mendukung keragaman genetik dan spesies PT Inocin Abadi telah melakukan studi nilai konservasi tinggi yang dilaksanakan pada bulan April 2021 - PT Inocin Abadi telah memiliki SOP Penanganan Kebakaran Hutan, SOP No. 17/SOP-IA/2011, Revisi 3 tanggal 5 Juli 2023. SOP ini telah sesuai dengan PermenLHK nomor P.32/2016. PT Inocin Abadi juga telah melakukan sosialisasi secara tidak langsung mengenai pelarangan penggunaan api di lapangan dengan bukti terdapat plang larangan membakar lahan pada beberapa lokasi yang dijumpai pada saat kunjungan lapangan - PT Inocin Abadi telah mempunyai prosedur pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan yang tercantum dalam Prosedur Perlindungan Hutan, SOP No. 09/SOP PRC-IA/2023, Revisi 3 tanggal 31 Mei 2023. SOP tersebut mencakup perlindungan dan pengamanan areal kerja dari gangguan pencurian, perampokan, sabotase, perambahan hutan, serangan hama dan penyakit serta kebakaran hutan dan lahan. SOP telah mengacu dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. Dalam antisipasi penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, PT Inocin Abadi telah memiliki SDM pengendalian kebakaran hutan dan lahan, yaitu telah mempunyai Struktur Organisasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. PT Inocin Abadi juga telah mempunyai sarana dan prasana pengendalian kebakaran hutan dan lahan sesuai ketentuan dan berdasarkan hasil pengecekan peralatan dalam kondisi baik dan siap pakai seluruhnya. PT Inocin Abadi juga telah memanfaatkan teknologi pemantauan kebakaran hutan dan lahan diantaranya monitoring hotspot melalui Web KLHK – SIPONGI. - Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan wawancara dengan Bagian Pembinaan Hutan dan MR PT Inocin Abadi, diketahui bahwa PT Inocin Abadi tidak melakukan aforestasi. PT Inocin Abadi melakukan penanaman pengayaan/rehabilitasi areal-areal bekas tebangan yang terbuka pada Blok RKT seperti bekas jalan sarad, bekas TPn/TPK, dan kanan kiri jalan angkutan serta melakukan pengayaan dengan Teknik SILIN dengan jenis-jenis tanaman asli setempat, seperti Nyatoh, Jambuan, Mendarahan, Bintangur, dll. - Dalam meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah, PT Inocin Abadi telah memiliki prosedur terkait teknik-teknik perawatan, pemanenan dan pengangkutan yaitu: - SOP Penebangan Nomor: 1/SOP PROD-IA/2021 Revisi Ke-3 tanggal 22 Desember 2022. - SOP Penyaradan (Skidding) Nomor: 02/SOP PROD-IA/2021 Revisi Ke-3 tanggal 22 Desember 2022 - SOP Pengangkutan (Hauling) Nomor: 03/SOP PROD-IA/2021 Revisi Ke-2 tanggal 22 Desember 2022 - SOP Reduced Impact Logging (RIL) Nomor: 06/SOP PROD-IA/2021 Revisi Ke-2 tanggal 22 Desember 2022 - PT Inocin Abadi telah memiliki Prosedur Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, SOP Nomor: 62/SOP-IA/2022, rev tanggal 5 Desember 2023. SOP telah

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		mengacu pada PermenLHK Nomor P.6 Tahun 2021 tentang Tata cara dan Persyaratan Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun. - Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan pada persemaian TPTI dan pada lokasi penanaman rehabilitasi/pengayaan, tidak dijumpai penggunaan pestisida dalam praktek pengendalian hama yang dilakukan oleh PT Inocin Abadi. Pengendalian hama di persemaian dilakukan melalui pemakaian paranet sehingga hama yang mengganggu bibit tidak dapat masuk ke dalam bedeng semai. Di areal rehabilitasi praktek pengendalian hama tidak ada. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian Pembinaan Hutan diketahui bahwa selama ini tidak ada serangan hama dan penyakit tanaman yang menyerang tanaman rehabilitasi dan tananam kiri kanan jalan maupun pada tanaman Silin. - Berdasarkan hasil verifikasi dokumen, wawancara dengan bagian Pembinaan Hutan dan verifikasi lapangan di persemaian TPTI serta lokasi penanaman rehabilitasi/pengayaan, diketahui bahwa PT Inocin Abadi tidak menggunakan pupuk, baik di persemaian maupun pada tanaman rehabilitasi dan tanaman kiri kanan jalan maupun pada tanaman Silin. v - Dalam rangka mempertahankan kemampuan hutan dalam menghasilkan berbagai produk hutan baik kayu dan bukan-kayu serta jasa secara lestari, PT Inocin Abadi telah menerbitkan pedoman pelaksanaan sistem silvikultur Tebang Pilih Tanam Indonesia dengan melakukan penanaman pengayaan dengan teknik Silvikultur Intensif (SILIN). - PT Inocin Abadi telah melaksanakan kegiatan pengelolaan, pemanenan dan regenerasi dengan cara yang tidak mengurangi kapasitas produktivitas lahan melalui kegiatan IHMB dan ITSP, dengan Etat Luas maksimal seluas 2.678 ha/tahun dan Etat volume maksimal sebesar 132.032 m³/ha untuk memastikan bahwa kegiatan pemanenan tidak mengurangi kapasitas produktivitas lahan. Selain itu untuk menjaga produktivitas lahan, PT Inocin Abadi telah melaksakan kegiatan pengayaan dan rehabilitasi, seperti penanaman pada bekas TPn, penanaman kanan-kiri jalan, penanaman jalan sarad, penanaman dengan Teknik SILIN rumput pada areal bekas tebangan. PT Inocin Abadi telah melakukan kegiatan Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP) untuk Blok tebang tahun 2025 seluas 2.536 ha dengan target sebesar 27.164,55 m³ dan 2026 seluas 2.729 ha dengan target sebesar 29.981,53 m³, dengan luas dan lokasi yang diinventarisasi telah sesuai dan mengacu pada dokumen RKUPH Periode Tahun 2023-2032. Dengan demikian luas volume dan lokasi blok RKTTPH Tahun 2025 dan Tahun 2026 tidak melebihi Etat luas maksimal yang telah direncanakan pada dokumen RKUPH periode 2023-2032. - PT Inocin Abadi telah melaksanakan kegiatan pemanenan yang didasarkan Hasil Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) dan pertimbangan riap serta Hasil Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP), dengan Etat Volume maksimal sebesar 132.032 m³/tahun, untuk memastikan bahwa kegiatan pemanenan hasil hutan kayu tidak melampaui tingkat Produksi lestari. PT Inocin Abadi telah melakukan kegiatan Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP) untuk Blok tebang tahun 2025 dengan potensi kayu yang ditebang sebesar 39.096,38 m³ dan 2026 sebesar 37.844,68 m³ dengan luas dan lokasi yang diinventarisasi telah sesuai dan mengacu pada dokumen RKUPH Periode Tahun 2023-2032. Target pada RKTTPH 2025 sebesar 27.164,55 m³ dan Tahun 2026 sebesar 29.981,53 m³. Dengan demikian target volume RKTTPH Tahun 2025 dan Tahun 2026 tidak melebihi Etat volume maksimal yang telah direncanakan pada dokumen RKUPH Periode 2023-2032 yaitu Etat volume 132.032 m³/tahun, selain itu target tebang telah memperhitungkan faktor eksploitasi sebesar 0,86. - Dalam upaya optimalisasi pemanfaatan hasil hutan yang dipanen, PT Inocin Abadi telah memanfaatkan limbah hasil pembalakan berdasarkan hasil penelitian bersama Badan Penelitian Pengembangan Inovasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, dengan Laporan Hasil Penelitian Pengkajian Faktor Eksploitasi (FE) dan Potensi Limbah Pemanenan Kayu di PT Inocin Abadi No. S.324.1/P3HH/HKSD/HMS.2/10/2019 tanggal 4 Oktober 2019. Berdasarkan laporan tersebut, nilai Faktor Eksploitasi berkisar antara 0,83-0,88 atau rata-rata 0,86. PT Inocin Abadi telah membuat laporan pemantauan kerusakan kayu akibat kegiatan eksploitasi hutan Tahun 2025 untuk mengetahui Tingkat kerusakan kayu selama proses pemanenan serta untuk mengetahui faktor eksplotasi. Berdasarkan laporan tersebut, pada sampling 18 kayu yang ditebang pada Petak AM-19 di RKTTPH 2025, didapatkan faktor eksploitasi pada petak tebang AM-19 sebesar 0,832 m³. PT Inocin Abadi telah menetapkan target pemanfaatan limbah pembalakan pada dokumen RKTTPH 2025 dan 2026 sebesar 4.422,14 m³ dan 4.296,31 m³. Berdasarkan data pada LHP, realisasi pemanfaatan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		limbah pembalakan pada tahun 2025 sebesar 3.359,40 m³ (76%) serta realisasi hingga Bulan April 2026 sebesar 1.446,12 m³ (34%). - PT Inocin Abadi telah memiliki sistem pelacakan dan penelusuran produk kayu yang dihasilkan melalui prosedur: - SOP Pengangkutan (Hauling) Nomor: 03/SOP PROD-IA/2021 Revisi Ke-2 tanggal 22 Desember 2022 - SOP Lacak Balak Nomor: 09/SOP PRC-IA/2023, tanggal 02 Januari 2023 - SOP Penatausahaan Hasil Hutan OnLine (SI-PUHH) Nomor: 04/SOP PROD-IA/2021 tanggal 1 Juli 2021 Revisi Ke-3 tanggal 22 Desember 2022. - PT Inocin Abadi telah melaksanakan kegiatan pembangunan dan pemeliharaan jalan yang dilakukan oleh Kasi Bina Marga PT Inocin Abadi dan untuk kegiatan Tahun 2025 serta 2026 telah dilakukan pemeliharaan jalan dalam rangka menunjang operasional Harvesting dan Pengangkutan Kayu Bulat ke Pabrik yaitu dengan membuat jalan angkutan URKT 2025 sepanjang 62 km yang terdiri dari 7 km jalan utama dan 55 km jalan cabang. Kondisi jalan cabang dan jalan utama pada PT Inocin Abadi telah memadai untuk kegiatan pengiriman barang dan jasa - PT Inocin Abadi telah mengalokasikan sebagian arealnya untuk kawasan lindung dalam rangka kegiatan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem dan genetik, sesuai dengan dokumen perencanaan jangka panjang RKUPH Periode Tahun 2023-2032 seluas 9.588 Ha (9,62% dari total areal konsesi), terdiri dari: ✓ Sempadan sungai seluas 2.614 Ha ✓ Konservasi Rawa seluas 3.181 Ha ✓ Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN)/Kawasan Perlindungan Satwa Liar (KPSL) seluas 2.167 Ha ✓ Buffer Zone (BZ) Suaka Alam seluas 1.026 Ha ✓ Kebun Benih seluas 600 Ha Kawasan lindung tersebut merupakan bagian zona penyangga dan area yang dicadangkan untuk fungsi lingkungan, ekologis, budaya dan sosial. Selain itu, PT Inocin Abadi juga telah mengidentifikasi areal bernilai konservasi tinggi yang memiliki fungsi menjalankan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem, spesies, dan genetik. Berdasarkan hasil penilaian Nilai Konservasi Tinggi tersebut diketahui bahwa dalam areal PT Inocin Abadi terdapat areal NKT 1, NKT 2, NKT 4, NKT 5 dan NKT 6 dengan luas total 43.715,87 Ha (43,86%). PT Inocin Abadi tidak melakukan eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. Berdasarkan dakomen LHP tahun 2025-2026, PT Inocin Abadi dalam kegiatan pemanfaatan kayunya terdiri dari jenis-jenis sebagai berikut: ✓ Matoa (<i>Pometia pinnata</i>) ✓ Mersawa (<i>Anisoptera spp</i>) ✓ Resak (<i>Vatica sp</i>) ✓ Nyatoh (<i>Palaquium sp</i>) ✓ Jambu-jambu (<i>Syzygium spp</i>) ✓ Mendarahan (<i>Myristica spp</i>) Dimana jenis-jenis spesies pohon tersebut merupakan kelompok jenis meranti dan kelompok jenis rimba campuran dan tidak termasuk jenis yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan baik bersarkan daftar IUCN Red List, Appendix CITES maupun Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. Begitu juga dengan perdagangan satwa yang dilindungi, berdasarkan hasil wawancara dengan Bagian Pembinaan Hutan dan MR, diketahui bahwa PT Inocin Abadi tidak melakukan aktivitas eksploitasi dan perdagangan ilegal satwa yang dilindungi yang dilakukan oleh perusahaan - Untuk mengetahui tingkat populasi hewan-hewan yang berada di areal kerja PT Inocin Abadi, telah dilakukan monitoring flora fauna pada periode tahun 2024 dan 2025 di dalam arealnya, dan berdasarkan hasil monitoring keanekaragaman hayati tersebut teridentifikasi jenis-jenis flora dan fauna, jumlah individu, jumlah jenis, kelimpahan jenis, keanekaragaman jenis dan status konservasi jenis-jenis yang teridentifikasi. Data hasil identifikasi jenis-jenis satwa termuat dalam Laporan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		Identifikasi Flora dan Fauna di KPSL Tahun 2025 dan Laporan Identifikasi Flora dan Fauna di Sempadan Sungai Tahun 2024. Selain pemantauan flora dan fauna yang jarang, langka dan terancam punah dilakukan juga pemantau kondisi habitatnya. - PT Inocin Abadi telah memiliki rencana penanaman teknik Silvikultur Intensif (SILIN) Periode Tahun 2023-2032 berdasarkan penutupan lahan dan kesesuaian tapak dengan total luas ± 5.624 ha selama 30 tahun atau ± 187 ha/tahun: - Tahun kegiatan 2026 telah direncanakan penanaman seluas 158 ha pada Blok RKTPH 2025 dengan realisasi sampai dengan bulan Mei 2026 seluas 27,93 ha dan realisasi bibit yang ditanam sebanyak 13.425 bibit atau mencapai target penanaman sebesar 17,68%. - Tahun kegiatan 2025 telah direncanakan penanaman seluas 198 ha pada blok RKTPH 2024 dengan realisasi seluas 183,94 ha dan realisasi bibit yang ditanam sebanyak 88.104 bibit atau mencapai target penanaman sebesar 92,89%. - Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan di lokasi penanaman Blok RKT 2025, Blok RKT 2024 dan Blok RKT 2023 maupun di persemaian tidak ditemukan adanya penggunaan pohon hasil modifikasi genetik. Seluruh bibit yang ada di persemaian seluruhnya merupakan bibit cabutan alami yang berasal dari areal konsesi PT Inocin Abadi berasal dari Kebun Benih yang berada pada Petak W 17 dan AI 11 maupun dari tempat lainnya di dalam areal konsesi, yaitu terdiri dari jenis-jenis sebagai berikut: - Resak (<i>Vatica</i> sp) - Bintangur - Jambuan (<i>Syzygium</i> spp) - Nyato (<i>Palaquium</i> sp) - Melur (<i>Dacrydium</i> spp) - Merawan (<i>Hopea</i> spp) - Mersawa (<i>Anisoptera</i> spp) - Matoa (<i>Pometia pinnata</i>) - Berdasarkan verifikasi dokumen <i>Social Impact Assessment</i> PT Inocin Abadi dan wawancara dengan Sekretaris Kampung Naga, diketahui bahwa mata pencaharian masyarakat terdiri dari berkebun dan berburu (rusa, babi hutan, mambruk, buaya dll), nelayan pencari ikan di sungai, rawa (ikan gabus, mujair, kakap air tawar, udang, dll). - Dalam operasional pengelolaan hutan lestari PT Inocin Abadi telah menerapkan sistem silvikultur Tebang Pilih Tanam Indonesia dengan tahapan kegiatan meliputi Penataan Areal Kerja, Inventarisasi Sebelum Pemanenan, Pembukaan Wilayah Hutan, Pemanenan, Penanaman, Pemeliharaan, Pembebasan dan Perlindungan Hutan, sebagaimana tahapan kegiatan pada SOP Harvesting dan Penanaman. - Berdasarkan dokumen RKUPH periode tahun 2023-2032, PT Inocin Abadi telah memiliki rencana dan spesifikasi pembuatan jalan angkutan untuk jalan utama dan jalan cabang. Jalan utama direncanakan akan dibuat sepanjang 211,8 km dan jalan cabang sepanjang 423,7 km. Pembuatan jalan angkutan tidak seluruhnya merupakan pembukaan jalan baru, karena perusahaan masih menggunakan jaringan jalan lama pada rotasi terdahulu. Pemeliharaan jalan angkutan dilakukan untuk memperlancar pengangkutan kayu dari TPK ke industri plywood di Asiki yang jaraknya lebih dari 30 km. Pemeliharaan jalan berupa grading maintenance, drainase maintenance, resurfacing dengan menambah material tanah merah. Unit pemeliharaan yang dipakai adalah motor grader, excavator dan dump truck.. - Pada tanggal 24 Maret 2025, PT Inocin Abadi telah melakukan inventarisasi pohon mati dan gerowong di Blok SILIN. Inventarisasi Dilengkapi dengan peta penyebarannya. Inventarisasi di Blok TPTI telah dilaksanakan sejalan dengan kegiatan Inventarisasi Tegakan Sebelum Pemanenan (ITSP) tahun pada Blok RKT 2025 dan RKT 2026. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian Harvesting, diketahui bahwa PT Inocin Abadi tidak pernah melakukan pemanfaatan kayu dari pohon yang mati, roboh atau berlubang karena secara ekonomi juga tidak memungkinkan untuk diproduksi. Berdasarkan kunjungan lapangan ke Blok RKT tahun 2026 petak AL 76, pohon mati yang masih berdiri tidak diganggu.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- Dalam Upaya untuk memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem, PT Inocin Abadi telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan. - Berdasarkan hasil verifikasi dan wawancara dengan bagian harvesting, diketahui bahwa PT Inocin Abadi dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik RIL. Hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPn, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi, pembuatan drainase di jalan angkutan, pembuatan jebakan sedimen, dll. - Untuk menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air, PT Inocin Abadi telah melakukan pemeliharaan jalan, pembuatan dan pemeliharaan drainase, pembuatan penahan erosi, dll. PT Inocin Abadi juga telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada areal bekas tebangan yang terbuka, yaitu: bekas TPn/TPK, bekas jalan sarad, dan kiri kanan jalan angkutan dengan jenis tanaman pakan satwa, diantaranya jambu-jambuan. - Berdasarkan hasil verifikasi lapangan, untuk meminimalisasi dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah kedalam aliran sungai, dan mempertahankan kualitas air serta tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai, di sekitar base camp PT Inocin Abadi telah dilakukan penanaman dengan berbagai jenis tanaman buah-buahan. Selain itu juga telah dibuat drainase dan pembuatan sedimen pond dan sedimend trap serta sudetan pada bekas jalan sarad untuk mencegah material tanah yang terangkut oleh aliran air hujan (<i>run off</i>) masuk ke dalam sungai. - Berdasarkan verifikasi dokumen <i>Social Impact Assesment</i> PT Inocin Abadi dan wawancara dengan Kasi Humas, Sekretaris Kampung Naga dan Pemilik Hak Ulayat Marga Kuranop, diketahui tidak terdapat areal yang memiliki potensi wisata/rekreasi di dalam areal kerja PT Inocin Abadi. - Berdasarkan verifikasi dokumen <i>Social Impact Asesment</i> PT Inocin Abadi dan wawancara dengan Kasi Humas, Sekretaris Kampung Naga dan pemilik hak ulayat Marga Kuranop, diketahui tidak terdapat situs bersejarah yang mengandung nilai budaya atau spiritual di dalam areal kerja PT Inocin Abadi. - Keberadaan Kampung Selil, Kampung Butiptiri, Kampung Naga, dan Kampung Asiki, berada di luar areal kerja PT Inocin Abadi, sehingga semua aktifitas dan tempat terkait dengan budaya spiritual seperti kuburan masyarakat di luar areal kerja PT Inocin Abadi. - PT Inocin Abadi telah merencanakan program jangka panjang kelola sosial <i>corporate social contribution</i> (CSC) yang telah dituangkan dalam dokumen RKUPH PBPH periode 2023-2032. Rencana kelola sosial pada periode tahun 2023-2032. Rencana kelola sosial jangka panjang tersebut setiap tahun diterjemahkan dalam rencana kerja tahunan kelola sosial dan direalisasikan kepada masyarakat kampung binaan PT Inocin Abadi yaitu di Kampung Naga, Distrik Jair, Kabupaten Boven Digoel, sebagaimana tertuang dalam dokumen Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Sosial CSC PT Inocin Abadi setiap tahun. - Berdasarkan verifikasi dokumen RKUPH PBPH PT Inocin Abadi periode 2023-2032 dan wawancara dengan Sekretaris Kampung Naga, diketahui PT Inocin Abadi memberikan kesempatan baru kepada masyarakat untuk memperoleh pelatihan dan pekerjaan sebagaimana dituangkan pada salah satu rencana kelola sosial periode tahun 2023-2032 yaitu rekrutmen tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan. - Keberadaan tenaga kerja PT Inocin Abadi pada Bulan Mei 2026 sebanyak 107 orang yang terdiri dari tenaga kerja perempuan 6 orang dan 101 orang tenaga kerja laki-laki. Tenaga Kerja berstatus sebagai tenaga kerja kontrak (PKWT) sebanyak 104 orang dan tenaga harian lepas sebanyak 3 orang. Jumlah tenaga kerja berdasar suku, sebanyak 25 orang dari Suku Orang Asli Papua/OAP (23,36%) sedangkan selebihnya berasal dari Non OAP. PT Inocin Abadi memiliki 3 (tiga) mitra kerja dengan jumlah karyawan sebanyak 28 orang yang bekerja di bagian pengamanan hutan dan pembinaan hutan. Sehingga total tenaga kerja yang tersedia di PT Inocin Abadi sebanyak 135 orang dimana sebagian besar merupakan tenaga kerja yang berdomisili dari lokal lingkup Provinsi Papua Selatan (97,04%) - PT Inocin Abadi telah bekerjasama dengan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Hidup IPB untuk Penelitian dan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) yang telah dituangka dalam Nota

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		Kesepahaman Antara Korindo Group dan Tunas Sawa Erma Group dengan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB (Fahutan IPB) tentang Penelitian dan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Nomor: 01/KG-TSE/JKT/VII/2022 dan Nomor: 294/IT3.F5/HK.07/2022 tanggal 20 Juli 2022.
5	8. Evaluasi Kinerja 8. Performance evaluation	<i>In general, PT Inocin Abadi has conducted regular monitoring and evaluation of forest resources and their management, such as monitoring the condition of forest stand availability through IHMB and ITSP activities, monitoring the growth of stand increments in Permanent Measurement Plots, monitoring damage to remaining stands in logging plots. In environmental management, PT Inocin Abadi has conducted environmental monitoring and management as well as evaluation of activities outlined in the RKL-RPL Implementation Report for Semesters I, II of 2024 and 2025 which includes management and monitoring of protected area management activities (boundary marking, flora and fauna monitoring), monitoring soil erosion rates, monitoring river water quality (Upstream and Downstream), measuring domestic waste quality, measuring drinking water quality, measuring river water discharge. Monitoring of the socio-economic conditions of the community has been included in the RKL-RPL report.</i> <i>In addition, PT Inocin Abadi has conducted monitoring and evaluation of operational performance as stated in the Monitoring and Evaluation Results Report for various activities, such as ITSP URKT 2026 activities, PAK Block RKT 2026 activities, kakija planting activities, enrichment/silin planting for the 2025 period, nursery activities, Reduced Impact Logging (RIL) activities, protected area arrangement activities, and other activities.</i> <i>In an effort to monitor the health and vitality of the forest, PT Inocin Abadi has implemented mechanisms or procedures to protect the forest from forest fires, illegal logging, encroachment, illegal hunting, and damage caused by climate factors, air pollution or forest management operational activities, which are listed in several procedures.</i> <i>PT Inocin Abadi has had a NTFP procedure as stated in the SOP for Identification of NTFP Utilization No. 14/SOP Sosial-IA/2024 dated July 1, 2024, however, the work procedure does not yet include inventory and mapping of potential non-timber forest products within the permit area as a whole, as well as periodic monitoring of their utilization by the community to ensure their sustainability.</i> <i>PT Inocin Abadi has conducted monitoring and evaluation of the working conditions and environment in the field camp. Based on the verification of the P2K3 Report for Quarters I, II, III, and IV of 2025, it is known that over the past year, PT Inocin Abadi has conducted monitoring and evaluation through the following activities:</i> ✓ <i>Workplace inspection in the PT Inocin Abadi camp environment, every month.</i> ✓ <i>Inspection of Electrical Installations in the Mess Area, every Quarter.</i> ✓ <i>Electrical Breaker Inspection in Office, Warehouse, Workshop Areas, every Quarter.</i> ✓ <i>APAR & Hydrant Inspection, every Quarter.</i> ✓ <i>PPE Inspection, every Quarter.</i> ✓ <i>First Aid Kit Inspection, every 2 months.</i> ✓ <i>Employee Health Check-ups are conducted periodically every year.</i> ✓ <i>Periodic annual health checks for high-risk employees.</i> ✓ <i>K3L implementation evaluation meeting, every quarter.</i> <i>PT Inocin Abadi has conducted monitoring and evaluation of the implementation and effectiveness of its health and safety management system. Monitoring and evaluation of the implementation and effectiveness of the SMK3 at PT Inocin Abadi are conducted periodically, monthly, bimonthly, quarterly, and annually.</i> <i>PT Inocin Abadi has a mechanism for monitoring and evaluating the implementation of forest management activities through internal audit activities as stated in the Decree of the Board of Directors of PBPH PT Inocin Abadi No. SK.01/IA/JKT/IV/2026 dated April 6, 2026 concerning the Organizational Structure, namely the SPI team. In the organizational structure of PT Inocin Abadi, the position of the Internal Supervisory Unit (SPI) is directly responsible to the President Director of PT Inocin Abadi.</i> <i>PT Inocin Abadi has conducted management review meetings every semester, as stated in the PT Inocin Abadi Management Review Report for 2025 Semester I and Semester II which was held in July and December 2025, attended by the President Director, Deputy General Manager and all Heads of Sections of PT Inocin Abadi.</i> <i>PT Inocin Abadi has endeavored to ensure that the results of the management review have included decisions related to opportunities for continuous improvement and changes required in the management system.</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT Inocin Abadi maintains a documented management review discussion. The compiled results are presented to decision-makers and all department heads. Overall, the documented information identified. - Secara umum PT Inocin Abadi telah melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap sumber daya hutan dan pengelolaannya seperti melakukan pemantauan kondisi ketersediaan tegakan hutan melalui kegiatan IHMB dan ITSP, pemantauan pertumbuhan riap tegakan pada Petak Ukur Permanen, pemantauan kerusakan tegakan tinggal pada petak tebangan. Pada pengelolaan lingkungan, PT Inocin Abadi telah melakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan serta evaluasi kegiatan yang dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan RKL-RPL Semester I, II Tahun 2024 dan Tahun 2025 yang meliputi pengelolaan dan pemantauan kegiatan pengelolaan kawasan lindung (penandaan batas, pemantauan flora dan fauna), pemantauan laju erosi tanah, pemantauan kualitas air sungai (Up stream dan Down stream), pengukuran kualitas limbah domestik, pengukuran kualitas air minum, pengukuran debit air sungai. Pemantauan kondisi sosial ekonomi masyarakat telah dicantumkan pada laporan RKL-RPL. Selain itu PT Inocin Abadi telah melakukan monitoring dan evaluasi kinerja operasional yang tertuang dalam Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi berbagai kegiatan, seperti kegiatan ITSP URKT 2026, kegiatan PAK Blok RKT 2026, kegiatan penanaman kakija, penanaman pengayaan/silin periode tahun 2025, kegiatan persemaian, kegiatan Reduced Impact Logging (RIL), kegiatan penataan kawasan lindung, dan kegiatan lainnya. - Dalam upaya untuk memantau kesehatan dan vitalitas hutan, PT Inocin Abadi telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari kebakaran hutan, penebangan ilegal, perambahan, perburuan ilegal, dan kerusakan yang disebabkan oleh faktor iklim, polusi udara atau kegiatan operasional pengelolaan hutan, yang tercantum beberapa prosedur - PT Inocin Abadi telah memiliki prosedur HHBK yang tertuang dalam SOP Identifikasi Pemanfaatan HHBK No. 14/SOP Sosial-IA/2024 Tanggal 1 Juli 2024 namun dalam prosedur kerja tersebut belum mencakup kegiatan inventarisasi dan pemetaan potensi hasil hutan bukan kayu di dalam areal izin secara menyeluruh serta monitoring pemanfaatannya secara berkala oleh masyarakat untuk memastikan kelestariannya. - PT Inocin Abadi telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi dan lingkungan kerja di lingkungan camp lapangan. Berdasarkan verifikasi Laporan P2K3 Triwulan I, II, III, IV tahun 2025, diketahui selama 1 tahun terakhir PT Inocin Abadi telah melakukan monitoring dan evaluasi dengan kegiatan: ✓ Inspeksi tempat kerja di lingkungan camp PT Inocin Abadi, setiap bulan. ✓ Inspeksi Instalasi Listrik di Area Mess, setiap Triwulan. ✓ Inspeksi Breaker Listrik di Area Kantor, Gudang, Bengkel, setiap Triwulan. ✓ Inspeksi APAR & Hydrant, setiap Triwulan. ✓ Inspeksi APD, setiap Triwulan. ✓ Inspeksi Kotak P3K, setiap 2 bulan. ✓ Pemeriksaan Kesehatan Karyawan secara berkala setiap tahun. ✓ Pemeriksaan Kesehatan Karyawan Berisiko Tinggi secara berkala setiap tahun. ✓ Rapat evaluasi pelaksanaan K3L, setiap triwulan. - PT Inocin Abadi telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan efektifitas sistem manajemen kesehatan dan keselamatan. Kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan keefektifan SMK3 di PT Inocin Abadi dilakukan secara berkala, setiap bulan, setiap 2 bulan, triwulan dan setiap tahun. - PT Inocin Abadi telah memiliki mekanisme untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan hutan melalui kegiatan audit internal sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi PBPH PT Inocin Abadi No. SK.01/IA/ JKT/IV/2026 tanggal 06 April 2026 tentang Struktur Organisasi, yaitu tim SPI. Dalam struktur organisasi PT Inocin Abadi posisi tugas Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah bertanggung-jawab langsung kepada Direktur Utama PT Inocin Abadi - PT Inocin Abadi telah melakukan rapat tinjauan manajemen setiap semester, sebagaimana tertuang dalam Laporan Tinjauan Manajemen PT Inocin Abadi Tahun 2025 Semester I dan Semester II yang dilaksanakan pada Bulan Juli dan Bulan Desember 2025, diikuti oleh Direktur Utama, Deputy General Manager dan seluruh Kepala Bagian PT Inocin Abadi

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT Inocin Abadi telah berupaya memastikan bahwa hasil dari tinjauan manajemen telah mencakup keputusan terkait dengan kesempatan atau peluang-peluang perbaikan berkelanjutan serta perubahan-perubahan yang diperlukan dalam sistem pengelolaan - PT Inocin Abadi memiliki dokumen hasil pembahasan tinjauan manajemen. Hasil tinjauan manajemen yang telah disusun disampaikan kepada para pengambil keputusan dan seluruh kepala bagian. Secara keseluruhan informasi terdokumentasi yang sudah diidentifikasi
6	9. Perbaikan 9. Improvement	- Based on the Internal Audit Report for Semester II of 2025, in accordance with the IFCC ST 1001:2021 standard, conducted in December 2025, there was 1 Minor Non-Conformity and 2 Observations. PT Inocin Abadi has responded to these non-conformities with corrective actions. - PT Inocin Abadi has shown evidence of corrective action regarding the Internal Audit non-conformities for Semester II of 2025. - Evidence information related to the essence of the non-conformities that occurred and the follow-up actions taken as well as the results of each corrective action, has been documented by the SPI team in the Internal Audit Report every Semester which is reported by SPI to the President Director of PT Inocin Abadi, such as the Internal Audit Report for Semester II in 2025 and the Internal Audit Report for Semester I in 2026. - PT Inocin Abadi has continuously strived to improve the suitability, adequacy, and effectiveness of its sustainable forest management system and its implementation. This is reflected in the continuous improvement activities undertaken by PT Inocin Abadi. - Berdasarkan Laporan Internal Audit Semester II Tahun 2025 sesuai standar IFCC ST 1001:2021 yang dilaksanakan pada Bulan Desember 2025, terdapat 1 ketidaksesuaian Minor dan 2 Observasi. PT Inocin Abadi telah memberikan respon tindakan perbaikan terhadap ketidaksesuaian tersebut. - PT Inocin Abadi telah menunjukkan bukti tindakan perbaikan terhadap ketidaksesuaian Internal Audit Semester II Tahun 2025. - Informasi bukti terkait esensi dari ketidaksesuaian yang terjadi dan tindak lanjut yang dilakukan serta hasil dari setiap tindakan perbaikan, telah didokumentasikan oleh tim SPI dalam Laporan Internal Audit setiap Semester yang dilaporkan oleh SPI kepada Direktur Utama PT Inocin Abadi, seperti Laporan Audit Internal Semester II tahun 2025 dan Laporan Audit Internal Semester I tahun 2026 - PT Inocin Abadi telah berupaya secara terus menerus memperbaiki kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari beserta implementasinya. Hal ini tertuang dalam kegiatan perbaikan berkelanjutan yang dilakukan oleh PT Inocin Abadi

Conclusion / Kesimpulan:

The results of the Stage Recertification at PT Inocin Abadi show that the SFM IFCC standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management are in compliance status, with a note of correction of any non-conformities according to the identified timelines:

1. No Major category.
2. There are 4 (four) Minor category: will be verified in the next audit
3. There are 9 (nine) observations; will be verified in the next audit.

Hasil pelaksanaan penilaian Audit Tahap Resertifikasi di PT Inocin Abadi memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanaman adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major tidak ada.
2. Berkategori Minor 4 (empat); akan diverifikasi pada audit berikutnya
3. Observasi berjumlah 9 (sembilan) ; akan diverifikasi pada audit berikutnya.

Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.
Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.